

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MOTIVASI  
BERJILBAB**

**( Studi pada Siswi Kelas X di SMA N 1 Suruh Kabupaten  
Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012 )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam



Oleh:

**SISKA ZURTHA FARIDA**

---

**NIM. 111 07 073**

**JURUSAN TARBIYAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**SALATIGA**

**2012**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi Saudara:

Nama : Siska Zurtha Farida  
NIM : 111 07 073  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP  
MOTIVASI BERJILBAB (Studi pada Siswi Kelas  
X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun  
Pelajaran 2011-2012)

telah kami setujui untuk dimunaqosahkan.

Salatiga, 6 Februari 2012

Pembimbing



Achmad Maimun, M. Ag

NIP. 19700510 199803 1 003

**SKRIPSI**

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB**

**(STUDI PADA SISWI KELAS X SMA N 1 SURUH KABUPATEN**

**SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011-2012)**

**DISUSUN OLEH**


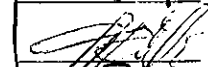
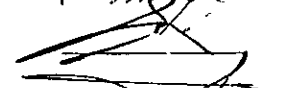


**SISKA ZURTHA FARIDA**

**NIM : 111 07 073**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, pada tanggal 29 Februari 2012 dan telah dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 Kependidikan Islam.

Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji : Dr. Rahmat Hariyadi, M. Pd  
Sekretaris penguji : Drs. Djoko Sutopo  
Penguji I : Drs. Bahroni, M. Pd  
Penguji II : Drs. Abdul Syukur, M.Si  
Penguji III : Achmad Maemun, M, Ag

Salatiga, 29 Februari 2012

Ketua STAIN Salatiga



Dr. Imam Sutomo, M. Ag

NIP.195808 27 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Zurtha Farida

NIM : 111 07 073

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Salatiga, 6 Februari 2012

Yang menyatakan,



Siska Zurtha Farida

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ  
عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ

اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

*Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Al-Ahzab : 59).*

## PERSEMBAHAN

*Dengan Nama Cinta, ku persembahkan skripsi ini kepada:*

- 1. Ayah dan ibuku tercinta (Samsudi, A. Ma dan Sunarti) motivator terbesarku, yang senantiasa mendukung dan menyertakanku dalam setiap doa-doanya serta yang telah membimbingku kejalan mencapai ridlo-Nya dengan penuh kasih sayang.*
- 2. Keluarga besarku, kakak dan adikk-adikku(mbak Dani, Nia, Hesti, Tiwi) tersayang, mas Rois Faishal dan Fatkhul Bilad yang yang selalu melonggarkan waktunya untuk antar-jemputku.*
- 3. My best friend Ika Nur Idawati dan Siti Fatmah Nihayati, yang selalu setia menemani dalam setiap langkah perjuanganku mencapai kesuksesan. Thanks you so much, selalu ku doakan yang terbaik untukmu.*
- 4. All my friends especially (Ika, Arun, Anis, Lusiana Kartika) yang banyak memberikan inspirasi dan mensupport ditengah keterpurukan. Terimakasih ku telah mengenal kalian.*
- 5. Teman-teman kelas PAI C angkatan 2007, I miss you. Sukses selalu buat kalian semua. Amin...Selamat berjuang tuk menemukan jati diri menjadi insan yang berprestasi.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah, dengan penuh rasa syukur akhirnya penulis panjatkan kehadiran-Nya. Hanya berkat karunia-Nya penulis dapat melaksanakan aktivitas hidup terutama dalam menyelesaikan tugas akhir di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Imam Sutomo, M. Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
2. Ibu Dra. Siti Asdiqoh, M. Si, selaku Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
3. Bapak Achmad Maemun, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Hendro Saptanto, selaku kepala SMAN 1 Suruh yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Ibu Dra. Fitriyah Sukriyani, selaku guru Agama Islam SMAN 1 Suruh yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam mengumpulkan data, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.



6. Para pustakawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga yang telah memberikan pelayanan penulis dalam menggali wacana.
7. Bapak/ Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga yang telah memberikan pelayanan akademik kepada penulis.
8. Ayah dan ibu yang senantiasa mendidik dan membimbingku dengan penuh kasih sayang.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dan kebajikan beliau di atas, penulis berdoa semoga Allah sudi menerima dan memberkan balasan yang setimpal.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya, masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak yang budiman untuk memberikan kritik dan saran demi perbaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga dengan terwujudnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pribadi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Salatiga, Februari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Logo .....	ii
Halaman Nota Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xiii
Abstrak .....	xiv
 <b>Bab I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Hipotesis Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
G. Metode Penelitian .....	9
1. Pendekatatan dan Rancangan Penelitian .....	9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
3. Populasi dan Sampel .....	10
a. Populasi .....	10
b. Sampel .....	10

4. Metode Pengumpulan Data .....	11
a. Sumber Data .....	11
b. Metode Angket .....	11
c. Metode Dokumentasi .....	12
5. Instrumen Penelitian .....	12
6. Analisis Data .....	14
a. Analisis Pendahuluan .....	14
b. Analisis Uji Hipotesis .....	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15

## Bab II: LANDASAN TEORI

A. Religiusitas Siswa .....	16
1. Pengertian Religiusitas .....	16
2. Dimensi Religiusitas .....	18
Dimensi Religiusitas menurut Glock & Stark	
a. Dimensi Keyakinan .....	19
b. Dimensi Praktik Agama .....	19
c. Dimensi Pengamalan .....	20
d. Dimensi Pengetahuan Agama .....	20
e. Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi .....	20
Dimensi Religiusitas Menurut Fuad Nashori	
a. Dimensi Akidah (ideologi) .....	20
b. Dimensi Ibadah (Ritual) .....	21
c. Dimensi Amal (Pengamalan) .....	22
d. Dimensi Ihsan (Penghayatan) .....	22
e. Dimensi Ilmu (Pengetahuan) .....	23
3. Fokus Penelitian	
1. Ibadah .....	24
a. Shalat	
1) Pengertian Shalat .....	25

2) Kedudukan Shalat .....	26
b. Puasa	
1) Pengetian Puasa .....	27
2) Pembagian Puasa .....	28
3) Kedudukan Puasa Ramadhan .....	28
c. Tilawah Al-Qur'an .....	29
2. Akhlaq .....	30
<b>B. Motivasi Berjilbab</b>	
1. Motivasi	
a. Pengertian Motivasi .....	31
b. Elemen-elemen Motivasi .....	32
c. Komponen-komponen Motivasi .....	33
d. Analisis Motivasi .....	33
e. Fungsi Motivasi .....	34
f. Ciri-ciri Motivasi .....	34
2. Jilbab	
a. Pengertian Jilbab .....	35
b. Ayat-ayat tentang Jilbab .....	36
c. Kriteria Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunah .....	43
d. Hikmah Memakai Jilbab .....	44
3. Motivasi Berjilbab .....	45
C. Pengaruh Religiusitas Siswi terhadap Motivasi Berjilbab....	45

### **Bab III: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum SMA N 1 Suruh</b>	
1. Profil Sekolah .....	46
2. Visi dan Misi Sekolah.....	46
3. Fasilitas dan Sarana Sekolah .....	48
4. Ekstrakurikuler Sekolah .....	54
5. Aktivitas Pembelajaran Sekolah .....	54
<b>B. Laporan Data Penelitian</b>	

1. Data Keadaan Responden .....	55
2. Data Jawaban Angket Mengenai Religiusitas Siswi .....	57
3. Data Jawaban Angket Motivasi Berjilbab .....	59

#### **Bab IV: ANALISIS DATA**

A. Analisis Data Religiusitas .....	63
B. Analisis Data Motivasi Berjilbab .....	68
C. Analisis Data Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Berjilbab Siswi .....	73

#### **Bab V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79
C. Penutup .....	79

**Daftar Pustaka**

**Lampiran-lampiran**

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 PERUMUSAN INDIKATOR DAN PERTANYAAN ANGKET..	13
TABEL 3.1 BANGUNAN SMAN 1 SURUH.....	49
TABEL 3.2 PERLENGKAPAN ADMINISTRASI.....	50
TABEL 3.3 PERLENGKAPAN KBM.....	50
TABEL 3.4 KEADAAN GURU.....	51
TABEL 3.5 KEADAAN MURID SMA 1 SURUH.....	53
TABEL 3.6 DAFTAR SISWA YANG MENJADI RESPONDEN.....	55
TABEL 3.7 REKAPITULASI JAWABAN ANGKET RELIGIUSITAS SISWI.....	57
TABEL 3.8 REKAITULASI JAWABAN ANGKET MOTIVASI BERJILBAB .....	59
TABEL 4.1 DAFTAR ANGKA DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG RELIGIUSITAS SISWI.....	64
TABEL 4.2 DISTRIBUSI FREKUENSI JAWABAN RELIGIUSITAS SISWI.....	67
TABEL 4.3 DISTRIBUSI PROSENTASE JAWABAN RELIGIUSITAS SISWI.....	68

TABEL 4.4 DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG MOTIVASI	
BERJILBAB.....	69
TABEL 4.5 DISTRIBUSI JAWABAN TINGKAT MOTIVASI	
BERJILBAB.....	72
TABEL 4.6 DISTRIBUSI PROSENTASE JAWABAN MOTIVASI	
BERJILBAB.....	73
TABEL 4.7 PERSIAPAN MENCARI KORELASI.....	74

## ABSTRAK

Farida, Siska, Zurtha. 2007. *Pengaruh Religiusitas Siswa terhadap Motivasi Berjilbab (Studi pada Siswa Putri Kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2011-2012)*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Pembimbing: Achmad Maemun, M. Ag.

Kata kunci: religiusitas siswa dan motivasi berjilbab siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas siswa dan tingkat motivasi berjilbab siswa putri kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat religiusitas siswa putri?, (2) bagaimana motivasi berjilbab siswa putri?, dan (3) Adakah pengaruh religiusitas siswa terhadap motivasi berjilbab siswa putri. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Dan dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi dan metode angket.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang tergolong sedang sebanyak 45, 45 % atau 15 orang. Sedangkan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang juga tergolong sedang sebanyak 71, 71 % atau 24 orang.

Setelah dianalisis menggunakan product moment diperoleh nilai rxy sebesar 0, 599 lebih besar dari r tabel 0, 344. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas siswa dan motivasi berjilbab siswa kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang. Dengan kata lain semakin tinggi religiusitas siswa semakin tinggi pula motivasi berjilbabnya.



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa mantab pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya (Nashori, 2002: 71). Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari perilaku keberagamaan seseorang yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslim yang memiliki religiusitas akan memiliki akidah yang kuat, ibadah yang mantab, serta perilaku kesehariannya merupakan realisasi dari ajaran agamanya. Segala amalan yang dilakukan baik hubungan dengan Tuhannya maupun hubungan dengan sesama selalu dimotivasi oleh agama dan niat karena Allah Ta'ala.

Agama Islam adalah agama yang menyeluruh yang mengatur segala aspek kehidupan manusia, mencakup kehidupan jasmani dan ruhani dan juga menyangkut kehidupan dunia dan akhirat (Nashori, 2002: 72). Agama Islam telah mengatur berbagai hal dalam kehidupan manusia yang juga dianggap sebagai petunjuk jalan hidup, termasuk dalam hal berpakaian dan menutup aurat. Allah telah memerintahkan kepada kaum wanita untuk menutup auratnya dengan memakai jilbab, sedang aurat bagi wanita adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Rosulullah SAW Bersabda: Hai Asma' , sesungguhnya wanita apabila telah sampai usia ketanda kedewasaan (haid), tidak boleh terlihat bagian tubuhnya kecuali ini dan ini (Rosulullah

mengisyaratkan muka dan telapak tangan) (HR. Abu Dawud) (Ghifari, 2004: 54).

Berjilbab bagi kaum muslimah memang merupakan kewajiban, sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-Ahzab ayat 59:

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. Al-Ahzab: 59).

Jilbab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kain lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher dan dada (Poerwadarminto, 2006: 490). Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia jilbab diartikan sebagai kerudung yang menutup sampai dada (Fajri & Aprilia: 401). Sedang menurut Abu Iqbal al-Mahalli jilbab adalah pakaian wanita yang menutup seluruh tubuh dari ujung kepala sampai ke ujung kaki untuk membedakan wanita yang muslim dan yang non muslim (Mahalli, 2003: 172).

Dahulu masyarakat menganggap jilbab hanya sebagai identitas busana muslimah. Bahkan masyarakat Islam sendiri umumnya masih menganggap bahwa jilbab merupakan busana eksklusif yang dipakai oleh kalangan santri di pondok pesantren atau siswa pada sekolah agama. Sekarang jilbab telah

memasyarakat dan menyeruak kesegenap lapisan masyarakat, dipakai oleh kalangan luas, baik santri, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, maupun para wanita karir di desa maupun di kota-kota besar.

Sekarang banyak terlihat siswa-siswa di sekolah-sekolah negeri yang bukan barada di bawah lembaga Islam banyak yang memakai jilbab. Seperti di SMA N 1 Suruh yang merupakan sekolah menengah atas yang tidak mewajibkan siswa puteri untuk memakai jilbab. Namun menjadi hal yang membanggakan karena lebih dari 70% siswa puteri mengenakan jilbab. Pada tahun 2011 dari 225 jumlah siswa puteri, sebanyak 176 siswa puteri menganakan jilbab.

Melihat antusiasme berjilbab siswa SMA N yang demikian tinggi, tentunya ada banyak alasan yang mempengaruhi hal tersebut. Bisa jadi siswa yang berjilbab karena mengikuti tren mode. Apalagi sekarang ini bisa dilihat seiring perkembangan zaman yang diikuti perkembangan teknologi dan inovasi, membawa pada perkembangan dalam tren busana. Jilbab dikemas dalam model yang apik, modis, dan beranekaragam sehingga membuat banyak kaum wanita melirik untuk memakai jilbab, agar terlihat cantik dan modis. Hal ini tidak menutup kemungkinan juga mempengaruhi motivasi seseorang dalam berjilbab. Atau bisa juga mereka berjilbab karena pengaruh dari lingkungan atau dorongan dari orang lain misalnya orang tua atau teman. Tapi bisa juga mereka beejilbab memang atas kesadaran diri sendiri untuk menutup aurat dan menjalankan perintah Allah.

Usia SMA merupakan usia menginjak masa remaja, di mana usia tersebut adalah usia yang sangat rentan terhadap dorongan dan pengaruh dari luar. Menurut Zakiah Darajat remaja adalah golongan masyarakat yang paling mudah terpengaruh dari luar, karena mereka sedang mengalami guncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui (Zakiah Darajat, 1982: 94). Jadi remaja atau seusia SMA mudah sekali terpengaruh, sehingga sering kali mereka melakukan sesuatu tanpa mengetahui alasan dan tujuannya. Misalnya berjilbab, mereka hanya mengikuti mode yang sedang berkembang, bukan karena niat menjalankan perintah Allah untuk menutup aurat.

Ada beberapa alasan mengapa sebagian siswa SMA N mengenakan jilbab, hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh religiusitas siswa. Seharusnya siswa berjilbab atas kesadaran diri mengikuti perintah Allah untuk menutup aurat, sehingga secara tidak langsung perilakunya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menjalankan perintah agama. Namun akan sangat memperhatikan jika siswa yang berjilbab karena alasan tertentu, misalnya mengikuti tren zaman atau karena untuk menjaga penampilan dan lain sebagainya. Sehingga perilaku mereka tidak mencerminkan perilaku muslim yang baik. Sekarang ini banyak kita lihat siswa yang berjilbab tapi masih meninggalkan shalat dan puasa. Mereka berjilbab tapi tidak pernah membaca Al-Qur'an atau bacaan Al-Qur'annya masih kurang baik, berjilbab tapi sikapnya tidak mencerminkan perilaku seorang muslimah, bahkan akhlak dan perilakunya jauh dari syari'at Islam, tentunya hal ini justru merusak citra

Islam dimata umum. Seharusnya siswa memakai jilbab itu mempunyai niat yang tulus, sehingga dengan berjilbab, siswa bisa lebih meningkatkan religiusitasnya.

Melihat dari permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB (Studi Kasus pada Siswi kelas X SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas siswi dan motivasi berjilbab siswi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang diatas ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat religiusitas siswi di kelas X SMA N 1 Suruh?
2. Bagaimana motivasi berjilbab siswi di kelas X SMA N 1 Suruh?
3. Adakah pengaruh religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab di kelas X SMA N 1 Suruh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang penulis harapkan, antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat religiusitas siswi di kelas X SMA N 1 Suruh.
2. Untuk mengetahui motivasi berjilbab di siswi kelas X SMA N 1 Suruh.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi di kelas X SMA N 1 Suruh.

## 2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi siswa tentang jilbab serta dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan religiusitas siswa dan masyarakat sekitar,

## F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap apa yang terkandung dalam skripsi ini, maka perlu diperjelas dan dibatasi pengertiannya sebagai berikut:

### 1. Religiusitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Religiusitas berakar dari kata *religiosity* yang berarti pengabdian terhadap agama. Religiusitas dalam hal ini penulis maksudkan sebagai keberagamaan, yaitu seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa mantap pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya (Nashori, 2002: 71).

Jadi religiusitas siswa menurut hemat penulis adalah keberagamaan siswa yang dapat dilihat dari perilaku keberagamaan yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan religiusitas siswa pada dimensi ritual (ibadah), dan akhlak. Indikator religiusitas tersebut mencakup aspek-aspek berikut ini:

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu diuji terus secara empiris (Suryabrata, 1995:69). Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah, maka akan ditolak jika salah dan diterima jika fakta-faktanya membenarkan. Hal ini tergantung dari hasil yang diperoleh dari penyelidikan.

Relevan dengan judul penelitian tersebut, maka dapat penulis ajukan rumusan hipotesis sebagai berikut: "Ada pengaruh positif antara religiusitas terhadap motivasi berjilbab pada siswi kelas X di SMA N 1 Suruh." Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas siswa maka semakin tinggi pula motivasi berjilbabnya.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat, baik dari segi teoritik maupun praktik yang berguna untuk memberikan sumbangan pelaksanaan penelitian.

##### **1. Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik yang pertama yaitu menambah wawasan pandangan dan rujukan yang berkaitan dengan hukum jilbab. Manfaat yang kedua yaitu memberikan motivasi dan memperbaiki persepsi tentang jilbab dikalangan wanita muslimah pada umumnya dan dikalangan siswa pada khususnya.

a. Aspek ritual ibadah:

- 1) Melaksanakan shalat wajib dan sunah
- 2) Menjalankan puasa wajib dan sunah
- 3) Keaktifan membaca Al-Qur'an

b. Aspek akhlak:

- 1) Akhlak terhadap sesama yaitu: terhadap orang tua, guru, saudara, teman, dan masyarakat.
- 2) Akhlak terhadap lingkungan

## **2. Motivasi Berjilbab**

Motivasi dalam Ensiklopedi Pendidikan adalah untuk berbuat sesuatu harus ada penggerak, harus ada sesuatu yang mendorong kita untuk berbuat (Harahap, 1981:221).

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Depdikbud, 2001: 666).

Berjilbab berasal dari kata jilbab. Arti jilbab menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher, dan dada (Poerwadarminta, 2006: 490).

Jadi motivasi berjilbab adalah alasan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar yang melatarbelakangi seseorang untuk berjilbab.



Indikator motivasi berjilbab adalah:

- a. Memiliki pemahaman terhadap jilbab
- b. Persepsi terhadap jilbab
- c. Intensitas pemakaian jilbab
- d. Berjilbab sesuai syariat Islam

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Penelitian memerlukan suatu cara pendekatan yang tepat untuk memperoleh data yang akurat untuk diperlukan adanya suatu metode penelitian. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena menurut perspektif peneliti (Imam, 2001:10), oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif sering digunakan rumus-rumus statistik.

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan difokuskan pada seluruh siswa puteri di kelas X baik yang berjilbab maupun yang tidak berjilbab di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang tahun 2011. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September sampai selesai yang terbagi menjadi beberapa teknis, dari proses pengumpulan data hingga proses penulisan laporan.

### **3. Populasi, dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007: 61)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang berjilbab di kelas X SMA N 1 Suruh tahun pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 33 orang. Penulis mengambil kelas X sebagai sampel penelitian karena penulis beranggapan bahwa kelas X masih homogen atau sejenis, belum ada program penjurusan sehingga belum mendapat banyak pengaruh dari lingkungan sekolah.

#### **b. Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto, jika kita akan meneliti sebagian dari populasi maka disebut penelitian sampel. Dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Apabila subyek yang diteliti kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah subyek lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena jumlah populasinya 33 orang, yang artinya kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya yaitu sebanyak 33 siswa. Jadi penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2010: 172). Ada dua macam sumber data, yaitu:

- 1) Sumber data primer: yaitu sumber data diperoleh langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- 2) Sumber data sekunder: yaitu sumber data diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2007: 91). Dalam hal ini guru menjadi sumber data kedua.

##### **b. Metode Angket**

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998:229). Metode angket merupakan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan kepada responden untuk mendapatkan informasi atau jawaban yang berkenaan dengan religiusitas siswa dan motivasi berjilbab.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari sumber data mengenai sesuatu yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen, agenda, dan sebagainya (Hadi, 1989:132). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum SMA N 1 Suruh yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, dan sebagainya.

### 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010:192). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner.

**Tabel 1.1**  
**Perumusan Indikator dan Pertanyaan Angket**

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO. INSTRUMEN
1. Religiusitas siswa	1. Salat	1. Melaksanakan salat lima waktu.	1
		2. Melaksanakan salat fardhu dengan tepat waktu.	2
		3. Melaksanakan salat secara berjamaah.	3, 4
		4. Melaksanakan ibadah salat sunah.	5
	2. Puasa	1. Melaksanakan puasa Ramadhan dengan tepat.	6, 7
		2. Segera mengganti hutang puasa.	8
		3. Melaksanakan ibadah puasa sunah.	9
	3. Membaca Al-	1. Selalu rutin membaca	10

	Qur'an	Al-Qur'an.	
	4. Akhlak	2. Durasi membaca Al-Qur'an	11
		1. Patuh terhadap orang tua dan guru.	12, 13
		2. Santun terhadap guru di sekolah dan di luar sekolah.	14
		3. Membantu orang lain dengan ikhlas.	15
2. Motivasi Berjilbab siswa	1. Pengetahuan terhadap jilbab	1. Mengetahui arti jilbab.	1
		2. Mengetahui hukum jilbab.	2
		3. Mengetahui dan memahami dalil tentang jilbab.	3, 4
	2. Persepsi terhadap jilbab	1. Mengetahui hukum wanita yang tidak berjilbab.	5
	3. Intensitas berjilbab	1. Selalu mengenakan jilbab.	7
		2. Berjilbab karena berbadah kepada Allah.	8, 9
		3. Berjilbab kapanpun dan dimanapun.	10, 11
	4. Jilbab sesuai syari'at Islam	1. Mengetahui batasan aurat wanita.	12
		2. Berjilbab sesuai ketentuan syari'at Islam	13, 14, 15

## 6. Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

### a. Analisis Pendahuluan

analisis ini dilakukan untuk menganalisa data tiap-tiap item dengan menggunakan rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase skor

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden (Hadi, 1982: 399)

### b. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan, digunakan analisis *product moment* yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Variabel religiusitas siswa

Y = Variabel motivasu berjilbab

$\Sigma X$  = Nilai hasil religiusitas siswa

$\Sigma Y$  = Nilai hasil motivasi berjilbab

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka penulis perlu menyusun sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Pembahasannya meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Berisi deskripsi variabel pertama yaitu tentang Religiusitas siswi. Variabel kedua yaitu Motivasi berjilbab. Dan teori mengenai hubungan antar variabel yaitu pengaruh Religiusitas siswa terhadap Motivasi berjilbab.

**BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.** Pembahasannya meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data penelitian, dan daftar responden.

**BAB IV ANALISIS DATA.** Pembahasannya meliputi: analisis data tentang Religiusitas siswa, analisis data tentang Motivasi berjilbab dan analisis data tentang hubungan motivasi berjilbab dengan religiusitas siswa.

**BAB V PENUTUP.** Pembahasannya meliputi: kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Religiusitas Siswa

##### 1. Pengertian Religiusitas

Agama adalah sesuatu yang alamiah dalam kehidupan manusia. Ketika manusia belum lahir ke dunia ini, ruh manusia mengadakan perjanjian primordial (*primordial covenant*) dengan Tuhan. Isi perjanjian itu adalah pengakuan manusia akan keberadaan Allah Azza wa Jalla sebagai Tuhannya. Peristiwa ini dijelaskan dalam al-Qur'an:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ  
عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan Adam dari Sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap diri mereka (seraya Berfirman): “Bukankah aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab: “Benar, (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (kami melakukan yang demikian itu) agar pada hari kiamat kelak kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (bani Adam) orang-orang yang lengah terhadap kesaksian ini.” (QS. Al-A'raaf: 172).

Pengakuan ini menunjukkan manusia telah memiliki bibit-bibit religiusitas dalam alam ruhaninya. Ahli psikologi agama menyebutnya sebagai hasrat keberagamaan (*religious instinct*), yaitu suatu hasrat untuk



meyakini dan mengadakan penyembahan terhadap kekuatan yang perkasa yang berada di luar dirinya (Nashori, 2002: 67-68).

Bibit-bibit keagamaan semacam ini hanya akan berkembang baik dan optimal bila terdapat seperangkat keyakinan dan aturan yang searah dengannya. Agama Islam, sebagaimana diungkapkan sendiri oleh Allah adalah agama yang sesuai dengan fitrah manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, dikenal istilah *religi* (religio, bahasa Latin; religion, bahasa Inggris), agama, dan *din* (al-diin, bahasa Arab). Walaupun secara etimologis memiliki arti sendiri-sendiri, namun secara terminologis dan teknis istilah-istilah di atas berinti makna sama.

*Religi* yang berakar kata *religare* berarti mengikat. Ahli psikologi Wulff pernah memberikan penjelasan tentang istilah ini, yaitu sesuatu yang dirasakan sangat dalam, yang bersentuhan dengan keinginan seseorang, membutuhkan ketaatan dan memberikan imbalan atau mengikat seseorang dalam suatu masyarakat (Nashori, 2002: 69).

Ahli psikologi agama Glock & Stark menjandaskan bahwa *religi* adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Sementara itu Michel Mayer berpendapat bahwa *religi* adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap Tuhan, orang lain, dan diri sendiri (Nashori, 2002: 70).

Tentang pengertian agama (berasal dari *al-diin*), Quraish Shihab, mengatakan bahwa agama adalah ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia (Nashori, 2002: 70).

Dari istilah agama dan religi muncul istilah keberagamaan dan religiusitas (*religiosity*). Pengertian religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam (Nashori, 2002: 71).

## **2. Dimensi Religiusitas**

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam diri seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

Menurut Glock & Stark ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktik

agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

**a. Dimensi Keyakinan**

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan di mana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya di antara agama-agama, tetapi sering kali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

**b. Dimensi Praktik Agama**

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik agama ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu:

- 1) Ritual, mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang mengharapkan semua para pemeluk melaksanakan.
- 2) Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting.

**c. Dimensi Pengamalan**

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak

tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural).

**d. Dimensi Pengetahuan Agama**

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

**e. Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi**

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari (Ancok, 94: 76-78).

Menurut H. Fuad Nashori dalam bukunya “Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam”(2002:77-82) mengemukakan tentang dimensi keberagamaan yang bersumber dari al-Hadis, yaitu:

**a. Dimensi Akidah (ideologi)**

Seorang muslim yang *religius* akan memiliki ciri utama berupa akidah yang kuat. Dimensi akidah ini mengungkapkan masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, Nabi, hari pembalasan, serta qadha dan qadar), kebenaran agama dan masalah-masalah gaib yang

diajarkan agama. Inti dari ajaran Islam adalah Tauhid. Menurut Ismail R. Al-Faruqi, esensi Islam adalah tauhid atau penegasan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah Azza wa jalla sebagai Yang Maha Esa, Pencipta yang Mutlak dan Transenden, penguasa segala yang ada.

**b. Dimensi Ibadah (Ritual)**

Ciri yang tampak dari religiusitas seseorang Muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah Azza wa jalla. Dimensi ibadah ini dapat diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ibadah (ritual) berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah seseorang. Seorang Muslim yang beribadah dengan baik menggunakan jam-jam yang dimilikinya untuk beribadah kepada Allah, dengan shalat (lima waktu, rawatib, dhuha, tahajjad, dll), membaca zikir, berdoa, rajin berpuasa dan berzakat. Pada berbagai masa umat Islam yang rajin beribadah tidak mau menyia-nyiakan waktu yang dimilikinya kecuali dengan memperbanyak ritual.

**c. Dimensi Amal (Pengamalan)**

Wujud religiusitas yang semestinya dapat segera diketahui adalah perilaku sosial seseorang. Kalau seseorang selalu melakukan perilaku yang positif dan konstruktif terhadap orang

lain, dengan dimotivasi agama, maka itu adalah wujud keberagamaan.

Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia satu dengan manusia yang lain dan hubungan manusia dengan lingkungan alamnya.

**d. Dimensi Ihsan (Penghayatan)**

Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melakukan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal, maka dicapailah situasi ihsan. Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ihsan mencakup perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan Tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan Tuhan, dan dorongan untuk melaksanakan perintah agama.

**e. Dimensi Ilmu (Pengatahuan)**

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Orang-orang yang beragama paling tidak harus mengetahui hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan

tradisi-tradisi. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan.

Masalah ilmu pengetahuan menjadi hal yang sangat penting dalam Islam. Perkataan ilmu (al-'ilm) paling banyak disebut dalam al-Qur'an setelah nama Tuhan. Bila ada persoalan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama serta persoalan dalam menyikapi persoalan kehidupan, maka Islam mendorong fleksibilitas dan pilihan rasional yang terefleksi dalam ijtihad (kajian sungguh-sungguh untuk merumuskan kaidah hukum yang baru), syura (musyawarah), dan ijma' (konsensus). Penegasan Ahmed ini memberikan gambaran bahwa memahami sumber ajaran Islam (al-Qur'an dan al-Hadis) sangat penting agar religiusitas seseorang tidak sekedar atributif dan hanya sampai pada dataran simbolisme eksoterik. Maka dimensi ilmu meliputi empat bidang, yaitu akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan al-Qur'an dan al-Hadis.

Dimensi peribadatan atau syari'ah menyangkut hubungan manusia dengan Tuhannya. Menunjuk pada frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah seseorang yang meliputi shalat (lima waktu, rawatib, dhuha, tahajjud, dll), membaca zikir, berdoa, puasa, zakat, membaca al-qur'an.


Dimensi amal menyangkut hubungan manusia dengan manusia yang lain yaitu akhlak terhadap orang tua, guru, teman, saudara, atau kepada masyarakat, dan lingkungannya.

### 3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada dimensi ritual (ibadah), dan akhlaq.

#### a. Ibadah

Ibadah menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut, ikut, dan do'a. Sedang secara istilah, Ibadah adalah penyembahan seseorang hamba terhadap Tuhannya yang dilakukan dengan merendahkan diri serendah-rendahnya, dengan hati yang ikhlas menurut cara-cara yang ditentukan oleh agama (Abidin dan Suyono, 1998: 11). Perintah untuk beribadah telah banyak disebutkan dalam al-Quran, diantaranya Q.S Adz-Dzariat ayat 57:


 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan Aku tidak jadikan jin dan manusia, melainkan supaya beribadah kepadaku (QS.Adz-Dzariat: 56).

Para ulama' membagi ibadah menjadi dua yaitu:

- 1) Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah yang tidak melibatkan kepentingan orang lain dalam pelaksanaannya.
- 2) Ibadah *ghoiru mahdhah* adalah ibadah yang berhubungan dengan manusia atau dengan kata lain ibadah yang dalam pelaksanaannya melibatkan orang lain.



Dalam penelitian ini penulis membatasi pada ibadah mahdah yang meliputi shalat, puasa, dan membaca al-Quran.

## **1) Shalat**

### **a) Pengertian Shalat**

Shalat adalah kewajiban bagi setiap muslim. Firman Allah “Kerjakanlah Shalat dan bayarkanlah zakat, dan setiap pekerjaan yang baik yang kamu kerjakan untuk dirimu, niscaya akan kamu dapati kembali nanti pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Baqarah: 110).

Salat adalah berhadapan hati kepada Allah sebagai ibadat, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara' (Rifa'i, 2010: 32). Salat merupakan ibadah yang paling urgen dalam Islam secara mutlak. Bahkan ia merupakan induk dari berbagai ibadah. Karena, ibadah selain salat, seperti zakat, puasa dan haji terkadang kewajibannya gugur atas individu muslim dalam sebagian kondisi dikarenakan udzur atau sebab lainnya. Adapun salat, kewajibannya tidak pernah gugur dari seorang muslim yang sudah mukallaf (baligh dan berakal), kecuali jika hilang akal atau tidak sadar. Karena itulah orang yang meninggalkan salat disebut sebagai orang yang tidak

berakal, sebelum ia dikatakan sebagai orang yang menyelsihi syariat Allah (At-Thohir, 2008: 9-10).

Sholat merupakan salah satu sendi Islam yang diwajibkan bagi orang-orang yang beriman. Shalat terdiri dari shalat wajib dan sholat sunnah. Orang yang melaksanakan shalat wajib akan mendapatkan pahala, dan yang meninggalkan mendapat dosa. Sedang shalat sunnah, bila dikerjakan mendapat pahala dan jika meninggalkan tidak berdosa.

#### **b) Kedudukan Shalat**

Salat mempunyai kedudukan yang paling utama dalam Islam. Salat merupakan kerangka iman dan juga sebagai tiang agama. Seorang muslim yang betul-betul beriman kepada Allah SWT dan beriman kepada kebenaran kerasulan Nabi Muhammad SAW tentu akan berdisiplin dalam mengerjakan salat. Mereka melakukannya dengan landasan niat ikhlas karena Allah dan sesuai dengan ketentuan syara'.

Salat adalah tiangnya *Dimul Islam*. Jika Dinul Islam itu diibaratkan sebuah bangunan rumah, maka salat adalah tiangnya. Rasulullah bersabda " Salat adalah tiangnya agama, maka barang siapa yang menegakkannya, berarti menegakkan agama dan barang siapa yang meninggalkannya berarti

meruntuhkan agama.” (HR. Baihaqi dari Umar ra) (Syamsuri, 2004: 64).

## **2) Puasa**

### **a) Pengertian Puasa**

Dari segi etimologi atau kebahasaan, puasa berarti menahan diri dari sesuatu atau meninggalkan sesuatu, seperti meninggalkan makan, minum, berbicara atau aktivitas apapun. Dari segi terminologi agama atau istilah syara', puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan berhubungan seks, sejak terbitnya fajar hingga tenggelamnya matahari dengan (mengharap) perhitungan Allah, mempersiapkan diri untuk bertakwa, dengan mendekati diri kepada Allah dan mendidik kehendak (Rasyid Rida : 143).

Puasa Ramadan merupakan sendi ajaran Islam atau rukun Islam yang boleh jadi menjadi ibadah wajib yang paling mendalam pada jiwa muslim pengamalnya. Pengalaman selama satu bulan dengan berbagai amaliah yang menyertainya seperti: berbuka, salat tarawih, tadarrus, makan sahur, dan sebagainya terasa sangat membekas dalam sanubari (Sidik dkk, 1998: 69).

**b) Pembagian Puasa**

Puasa menurut jenisnya yaitu:

1) Puasa wajib, meliputi:

- Puasa Ramadhan
- Puasa orang yang bernazar

2) Puasa Sunnah, meliputi:

- Puasa hari Senin Kamis
- Puasa hari Asyura, tanggal 10 Muharram
- 6 hari pada bulan syawal setelah idul fitri
- Puasa hari Arofah, tanggal 9 Dzulhijjah
- Puasa pada pertengahan bulan, tanggal 13, 14, 15  
disetiap bulan Qamariah.

**c) Kedudukan Puasa Ramadhan**

Ibadah puasa Ramadhan menempati kedudukan yang paling utama dalam Islam. Ibadah puasa Ramadhan merupakan salah satu rukun (sendi atau tiang) dari rukun-rukun Islam. Jika diibaratkan suatu bangunan rumah, maka puasa merupakan salah satu tiangnya. Seorang muslim (muslimah) yang telah memenuhi syarat-syarat wajib puasa Ramadhan, kemudian ia sengaja tidak melaksanakan puasa Ramadhan, maka ia dapat dianggap meruntuhkan bangunan keislaman dalam dirinya (Syamsuri, 2004: 73).

### 3) Tilawah Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang menjadi sumber aqidah kita. Secara mutlak, Al-Qur'an merupakan perkataan yang paling agung dan paling mulia. Allah telah menjelaskan keutamaan Al-Qur'an tersebut setelah sumpahnya yang agung:

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ  
إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (*Lauhul Mahfuzh*), tidak menyentuhnya, kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan Semesta Alam." (Al-Waqiah: 77-80) (Ar Ramli, 2007: 27).

Kitab ini memberikan kunci untuk membuka kebahagiaan, pengetahuan yang bermanfaat, memperkuat keimanan kepada Maha Pencipta seluruh alam. Ibnu Qoyim mengungkapkan bahwa tak ada satupun yang lebih bermanfaat melainkan membaca Al-Qur'an dengan cara mentadabburi dan memikirkannya (Muhammad, 2007: 41).

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan sebagai pedoman hidup manusia, merupakan doktrin Islam

yang memuat berbagai sistim dalam kehidupan, oleh karena itu kitab tersebut harus dibaca dan dipelajari isi kandungannya.

## **b. Akhlaq**

### **1) Pengertian Akhlak**

Secara etimologis (lughatan) akhlaq (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tinglah laku atau tabiat. Menurut Imam al-Ghazali “akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.” (Ilyas, 2007: 1-2).

Muhammad ‘Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur al-Akhlaq fi al-Islam* membagi ruang lingkup akhlaq kepada lima bagian:

- a) Akhlaq pribadi (al-akhlaq al-fardiyah).
- b) Akhlaq Berkeluarga (al-akhlaq al-Usariyah).
- c) Akhlaq Bermasyarakat (al-akhlaq al-ijtima’iyyah).
- d) Akhlak Bernegara (akhlaq ad-daulah).
- e) Akhlak Beragama (al-akhlaq ad-diniyyah).

Akhlak berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak menyangkut hubungan manusia satu dengan manusia yang lain dan manusia dengan lingkungan alamnya.

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada akhlak terhadap sesama yang meliputi akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap teman.

## **B. Motivasi Berjilbab**

### **1. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 1987:73).

Mc. Donald merumuskan bahwa “*motivation is an energy change within the person characterized by effective arousal and antisipatory goal reaction*” yang diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 1995:106).

## b. Elemen-elemen Motivasi

Dalam rumusan tersebut ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

### 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.

Perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem neurofisiologis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadinya perubahan dalam sistem pencernaan maka akan timbul motif lapar. Disamping itu, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

### 2) Motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan (*affective arousal*).

Mula-mula berupa ketegangan psikologis, lalu berupa suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan tingkah laku yang bermotif. Perubahan ini dapat diamati pada perbuatannya. Contoh: seseorang terlibat dalam situasi diskusi, dia tertarik dengan masalah yang dibicarakan, karenanya dia berusaha mengemukakan pendapatnya dengan kata-kata yang lancar dan cepat.

### 3) Motivasi ditandai oleh timbulnya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan

Pribadi yang bermotivasi memberika respons-respons kearah suatu tujuan tertentu. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Tiap respon merupakan suatu langkah kearah mencapai tujuan. Contoh: Si A ingin mendapat hadiah, maka ia



belajar misalnya mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku, menempuh tes, dan sebagainya (Oemar Hamalik, 1995:106).

**c. Komponen-komponen Motivasi**

Motivasi memiliki dua komponen yaitu:

1. Komponen dalam (*inner component*) adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis.
2. Komponen luar (*outer component*) adalah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang.

Komponen dalam merupakan kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

**d. Analisis Motivasi**

Antara kebutuhan – motivasi – perbuatan atau tingkah laku, tujuan, dan kepuasan terdapat hubungan dan kaitan yang erat. Setiap perbuatan disebabkan oleh motivasi. Adanya motivasi karena seseorang merasakan adanya kebutuhan dan untuk mencapai tujuan tertentu pula. Apabila tujuan tercapai, maka ia akan merasa puas. Tingkah laku yang memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan cenderung untuk diulang kembali, sehingga menjadi lebih kuat dan mantap (Sardiman, 1994:107).

#### **e. Fungsi Motivasi**

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi seseorang akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Sardiman, 1994:108).

#### **f. Ciri-ciri Motivasi**

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya "Kurikulum dan Pembelajaran", seseorang yang telah memiliki motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri seperti diatas, berarti seseorang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat (Hamalik, 1995: 83).

## **2. Jilbab**

### **a. Pengertian Jilbab**

Jilbab menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher, dan dada (Poerwadaminto, 2006: 490).

Jilbab adalah pakaian longgar yang dikenakan wanita islam untuk menutup auratnya dari kepala hingga kaki agar kehormatannya terjaga.

Pemakaian jilbab merupakan pelaksanaan perintah Allah SWT dan ketaatan pada Rosulullah. Kemudian akan bermanfaat bagi pemakainya, sebab dengan melaksanakan perintah berjilbab berarti seorang muslim telah beribadah kepada Allah SWT.

## b. Ayat-ayat Tentang Jilbab

### 1) Perintah Menutup Aurat

يَبْنَى ءآءَمَ قءَ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَآسًا يُؤَارَى سَوَّءَاتِكُمْ  
وَرِيْشًا ط وِلْبَآسُ التَّقْوَى ذَآلِكَ حَيْرٌ ذَآلِكَ مِّنْ ءآيَاتِ  
اَللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: Hai anak Adam Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu Pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A' raf : 26).

Ayat diatas menjelaskan beberapa fungsi pakaian diantaranya untuk menutup aurat dan berfungsi sebagai perhiasan.

## 2) Perintah untuk Mengulurkan Jilbab

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
 يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَلِكَ آدَبُ الَّذِي أَنْ يُعْرَفْنَ  
 فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. Al-Ahzab : 59)

Ayat diatas lebih menekankan kepada wanita muslim untuk mengulurkan jilbabnya kedada. Selain itu dari ayat diatas dapat dipahami bahwa fungsi jilbab selain untuk menutup aurat juga berfungsi sebagai identitas, maksudnya agar wanita muslim mudah dikenal. Hal ini untuk membedakan antara wanita yang muslim dan non muslim. Dan agar mereka terhindar dari godaan para lelaki.

### c. Kriteria Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunah

Kriteria berjilbab bukanlah berdasarkan kepantasan atau mode yang sedang tren, melainkan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah. Jika kedua sumber hukum Islam ini telah memutuskan suatu hukum,

maka seorang muslim atau muslimah terlarang membantahnya. Firman

Allah SWT :

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ  
يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ  
ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan rasul-Nya Telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. dan barangsiapa mendurhakai Allah dan rasul-Nya Maka sungguhlah dia Telah sesat, sesat yang nyata (QS. Al-Ahzab:36).

Kriteria berjilbab menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin ibn al-Albani dalam bukunya “Jilbab Al-Mar’ah Al-Muslimah fil Kitabi was Sunati” (Jilbab Wanita Muslimah) ada delapan ketentuan: (Ghifari, 2004: 51)

#### 1) Menutup seluruh bagian selain yang dikecualikan.

Firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 59:

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابٍ ۚ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ  
فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (QS. Al-Ahzab:59).

Rosulullah bersabda yang artinya:

Hai Asma' , sesungguhnya wanita apabila telah sampai usia ketanda kedewasaan (haid), tidak boleh terlihat bagian tubuhnya kecuali ini dan ini (Rosulullah mengisyaratkan muka dan telapak tangan) (HR. Abu Dawud).

Dari kedua sumber diatas dapat dipahami bahwa jilbab itu harus menutup seluruh anggota badan kecuali yang biasa tampak yaitu muka dan telapak tangan.

## 2) Bukan berfungsi sebagai perhiasan

Yang dimaksud dengan perhiasan (dalam bahasa arab disebut "ziinah") yaitu sesuatu yang diperlihatkan dari seseorang wanita , baik itu pakaian, perhiasan seperti cincin, dan sebagainya yang dikenal sebagai alat kecantikan (Ghifari, 2004:54).

Syarat ini berdasarkan firman Allah SWT:

وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

Artinya: ....Dan janganlah kaum wanita itu menampakkan perhiasan mereka"(QS. An-Nur:31).

Menurut Imam Al-Qurthuby, *ziinah* itu terbagi menjadi dua bagian:

1. *Ziinah khalqiyah*, yaitu perhiasan yang sudah melekat pada dirinya seperti raut wajah, kulit, bibir, dan sebagainya.
2. *Ziinah muktasabah*, yaitu perhiasan yang dipakai wanita untuk memperindah atau menutupi jasmaninya.

Maksud dari perhiasan yang biasa tampak dan boleh diperlihatkan itu, karena tidak mungkin menyembunyikannya atau menutupinya. Seperti wajah, pakaian luar, dan telapak tangan (Ghifari,2004:58).

Allah berfirman dalam QS. Al Ahzab ayat 33:

وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ

Artinya: Dan janganlah kamu berhias (bersolek) dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu (QS.Al-Ahzab:33).

Tabarruj disini yang dimaksud adalah bersolek. Dari ayat diatas menjelaskan tentang dilarangnya tabarruj bagi perempuan.

Kata tabarruj bagi perempuan mengandung tiga pengertian:

- a. Menampilkan keelokan wajah dan titik-titik pesona tubuhnya dihadapan laki-laki nonmahram.
- b. Menampakkan keindahan-keindahan pakaiannya dan perhiasannya kepada laki-laki nonmahram.



- c. Menampakkan gaya berjalannya, lenggangannya, dan lenggok-lenggoknya dihadapan laki-laki nonmahram (Muqtadir, 2007:12).

Apa yang dilakukan oleh banyak perempuan masa kini sudah termasuk praktik tabarruj. Mereka tampilkan perhiasan dan emas yang mereka pakai dihadapan orang lain. Mereka keluar rumah dengan dandanannya yang memikat dan mengundang fitnah. Mereka membuka kepala mereka (tidak berjilbab), juga bagian atas dada, betis, dan lengan mereka. Semua ini merupakan praktik kemungkaran terbesar yang melanggar syari'at dan menyebabkan murka, siksa, dan datangnya amarah Allah.

Berdasar tafsir As-Sa'ady, jika direkonstruksi, maka ayat diatas dapat diartikan " Janganlah kalian sering keluar rumah dengan berhias, berdandan, atau memakai parfum seperti kebiasaan wanita-wanita jahiliah dahulu, yang tidak berpengetahuan dan beragama"(Muqtadir, 2007:13).

### **3) Berkain Tebal**

Tidak tembus pandang, tidak terawang, dan transparan. Begitulah kira-kira bahan jilbab yang disyari'atkan dalam Islam. Berkain tebal sehingga tidak menimbulkan "penampakan" yang bisa mengundang perhatian laki-laki yang memandang (Hadi, 2006:98).

**4) Harus longgar, tidak ketat, sehingga tidak menggambarkan sesuatu dari tubuhnya.**

Diantara maksud diwajibkannya berjilbab adalah agar tidak timbul fitnah (godaan) dari pihak laki-laki. Dan itu tidak mungkin terwujud jika pakaian yang dikenakan tidak ketat dan tidak membentuk lekuk-lekuk tubuhnya. Untuk itu jilbab harus longgar dan tidak ketat (Ghifari, 2004:60).

**5) Tidak diberi wewangian atau parfum.**

Syari'at ini berdasarkan larangan terhadap kaum wanita untuk memakai wewangian bila mereka keluar rumah. Rasulullah bersabda:

Artinya: "Siapapun perempuan yang memakai wewangian. Lalu ia melewati kaum laki-laki agar menghirup wanginya, maka ia sudah berzina" (*HR. An-Nasa'i*).

Alasan pelarangan ini jelas, yaitu bahwa hal itu akan membangkitkan nafsu birahi. Para ulama bahkan mengikutkan sesuatu yang semakna dengannya seperti pakaian indah, perhiasan yang tampak dan hiasan (asesoris) yang megah, serta ihtilat atau bercampur baur dengan laki-laki (Ghifari, 2004:62).

**6) Tidak menyerupai pakain laki-laki**

Ini didasarkan pada hadis Abu Hurairah ra. : Rasulullah melaknat laki-laki yang memakai pakaian ala busana wanita dan wanita yang memakai pakaian ala pakaian laki-laki.

Maksudnya, wanita-wanita yang meniru laki-laki dalam berbusana dan bermode, persis seperti pakaian wanita zaman sekarang. Sedangkan laki-laki yang bergaya wanita adalah wanita adalah mereka yang cara berpakaian, gaya bicara, dan lainnya meniru-niru kaum wanita (Muqtadir, 2001:xxx).

**7) Tidak boleh sama dengan pakaian perempuan kafir**

Syarat ini didasarkan pada haramnya kaum muslimin termasuk kaum wanita menyerupai (tasyabuh) orang-orang (wanita) kafir baik dalam berpakaian yang khas pakaian mereka, ibadah, makanan, perhiasan, adat istiadat, maupun dalam berkata dan memuji seseorang yang berlebihan (Ghifari, 2004:63).

Nabi bersabda: “Barang siapa mengikuti suatu kaum, maka ia termasuk kaum itu”(HR. Ahmad).

**8) Bukan untuk mencari popularitas**

Libas Syuhrah adalah setiap pakaian yang dipakai dengan tujuan meraih popularitas (gengsi) ditengah-tengah orang banyak, baik pakaian tersebut mahal yang dipakai oleh seseorang untuk berbangga dengan gaun dan perhiasannya, maupun pakain yang bernilai rendah yang dipakai seseorang untuk menampilkan kezuhudannya dan dengan tujuan riya (Ghifari, 2004:64).

#### 4) Hikmah Memakai Jilbab

Sesuai dengan ayat-ayat yang telah disebutkan diatas tentang kewajiban menggunakan jilbab, hikmah yang bisa kita ambil dari ayat-ayat tersebut yaitu:

- 1) Meningkatkan ketakwaan, karena berjilbab berarti telah melaksanakan perintah Allah.
- 2) Supaya mereka lebih mudah untuk dikenal sebagai wanita muslimah, dan membedakan perempuan muslim dan non muslim.
- 3) Supaya mereka tidak diganggu, disakiti atau diperlakukan tidak baik oleh laki-laki.
- 4) Untuk mencegah terjadinya perbuatan yang diharamkan.

#### 5) Motivasi Berjilbab

Seperti yang kita liha sekarang ini, banyak wanita muslimah yang memakai jilbab dari siswa, mahasiswa, wanita karir, bahkan ibu rumah tangga, mereka telah banyak yang memakai jilbab karena jilbab dimasa sekarang ini memang telah memasyarakat.

Ada banyak faktor yang memotivasi seseorang dalam berjilbab diantaranya berjilbab karena perintah orang tua untuk menutup aurat. Ada juga yang berjilbab karena kesadaran pribadi untuk melaksanakan perintah Allah untuk menutup aurat, semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Namun ada juga yang berjilbab karena faktor lingkungan yang mengharuskan untuk memakai jilbab seperti di

pesantren, sekolah-sekolah atau universitas yang berada dibawah lembaga Islam. Lain lagi dengan mereka yang berjilbab hanya ketika bepergian saja, atau ketika menghadiri acara-acara tertentu seperti pengajian, hajatan dan lain-lain.

Perkembangan mode seperti sekarang ini tentu juga banyak mempengaruhi seseorang dalam berjilbab. Jilbab semakin berkembang pesat, dikemas lebih beranekaragam dari model, motif, dan warnanya sehingga terlihat modis. Seseorang merasa puas jika berbusana sesuai dengan tren yang sedang berkembang. Ada juga seseorang yang merasa dirinya lebih cantik dan anggun jika memakai jilbab.

Banyak faktor yang mendorong seseorang dalam berjilbab, kebanyakan karena faktor pribadi dan pengaruh dari luar seperti keluarga, teman, lingkungan sekolah dan lain-lain.

### **C. Pengaruh Religiusitas Siswi terhadap Motivasi Berjilbab**

Perbuatan manusia didorong oleh keinginan. Baik atau buruk perbuatan seseorang tergantung apa yang diperbuatnya. Keinginan oleh watak yang telah terbentuk adalah pengaruh timbal balik lingkungan hidup, pendidikan, orang tua, serta faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi manusia. Oleh karena itu perbuatan selalu ditentukan oleh pilihan lahir dari pribadi manusia yang telah terbentuk itu (Habib, 1982: 75).

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (atau berislam) secara menyeluruh (QS 2: 208). Setiap muslim, baik dalam berpikir, bersikap,

maupun bertindak, diperintahkan untuk berislam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun, si muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah. Dimanapun dan dalam keadaan apa pun, setiap Muslim hendaknya berislam (Ancok, 1994: 79).

Religiusitas seorang muslim dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam (Nashori, 2002: 71). Seseorang yang religius dalam bersikap dan bertindak tentu selalu dimotivasi oleh agama. Misalnya dalam berjilbab, mereka melakukannya dengan penuh keikhlasan untuk beribadah kepada Allah SWT.

### **BAB III**

#### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum SMA N 1 Suruh**

###### **1. Profil Sekolah SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang**

- a. Nama sekolah /Madrasah: SMA N 1 Suruh
- b. No statistik sekolah/Madrasah: 30 1 03 22 4 031
- c. Alamat:
  - 1) Jalan: Jatirejo No. 17 Suruh
  - 2) Desa/Kelurahan: Jatirejo
  - 3) Kecamatan: Suruh
  - 4) Kabupaten/Kota: Semarang
  - 5) Propinsi: Jawa Tengah
  - 6) Kode Pos: 50776
  - 7) Kode Area/No. Telp: (0298) 317255/317266
  - 8) Jarak Sekolah sejenis terdekat: 10 km
- d. Sekolah dibuka tahun: 1995
- e. Status sekolah: Negeri
- f. Waktu penyelenggaraan sekolah: pagi

###### **2. Visi dan Misi SMA N 1 Suruh**

- a. Visi SMA N 1 Suruh

**“PRESTASI TINGGI LUHUR BUDI PEKERTI”**

Visi SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang yang mulia ini dijadikan sebagai motivasi bagi warga sekolah dalam menunaikan tugas dan kewajibannya. Seluruh warga sekolah harus senantiasa mempunyai semangat dan penuh motivasi untuk meraih prestasi yang tinggi disegala bidang. Kesempurnaan prestasi yang dicapai dihiasi dengan keluhuran budi pekerti.

Indikator pencapaian visi sekolah tersebut adalah:

- 1) Meningkatnya perolehan nilai ujian sekolah dan nasional bagi lulusan.
- 2) Meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke Perguruan tinggi.
- 3) Meraih prestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Organisasi kesiswaan berjalan aktif (OSIS, kerohanian Islam, Pramuka dan PMR).
- 5) Terciptanya pribadi warga sekolah religius, berakhlak mulia, mempunyai kepekaan dan kesetiakawanan yang tinggi.

b. Misi SMA N 1 Suruh

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga siswa berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Membantu siswa mengenali potensi dirinya untuk dapat dikembangkan secara optimal.



- 3) Menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dan terarah sehingga bakat dan minat siswa tersalurkan dan terbina yang akhirnya akan melahirkan prestasi.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam berperilaku.
- 5) Mengaktifkan organisasi kesisawaan sebagai pembina fisik dan mental untuk membekali pribadinya mencapai kematangan dan kedewasaan.
- 6) Menerapkan manajemen parsitipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk bersama-sama memberikan layanan pendidikan yang memenuhi standar.

### 3. Fasilitas dan Sarana Sekolah

Dalam suatu lembaga, baik lembaga pendidikan maupun non pendidikan, fasilitas merupakan kebutuhan primer. Apalagi dalam lembaga pendidikan fasilitas yang mendukung akan membantu terlaksananya tujuan yang telah ditentukan. Setelah penulis mengadakan observasi dan interview seperlunya maka dapat dikemukakan fasilitas yang ada di SMA N 1 Suruh.

Fasilitas SMA N 1 Suruh sebagai berikut:

#### a. Keadaan Gedung

Keadaan gedung di SMA N 1 Suruh penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Bangunan SMA N 1 Suruh**

<b>NO.</b>	<b>BANGUNAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>LUAS(m)</b>
1.	Ruang kelas	11	792
2.	Laboratorium	1	144
3.	Perpustakaan	1	81
4.	UKS	1	12
5.	Ruang kepala sekolah	1	25
6.	Ruang guru	1	72
7.	Masjid	1	49
8.	Toilet siswa	4	60
9.	Toilet guru	2	15
10.	Ruang OSIS	1	9
11.	Gudang	1	9
12.	Ruang TU	1	39
13.	Koperasi	1	15
14.	Ruang konseling	1	16
15.	Rumah penjaga sekolah	1	54
16.	Laboratorium komputer	1	72

## b. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan

**Tabel 3. 2****Perlengkapan Kegiatan Administrasi**

<b>NO</b>	<b>PERLENGKAPAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Komputer TU	5
2.	Printer TU	3
3.	Mesin Ketik	2
4.	Mesin Stensil	1
5.	Mesin Fotocopy	1
6.	Brankas	1
7.	Almari	9
8.	Meja TU	12
9.	Kursi TU	12
10.	Meja Guru	33
11.	Kursi Guru	33

**Tabel 3.3****Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

<b>NO.</b>	<b>PERLENGKAPAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Komputer	25
2.	Printer	1
3.	LCD	1

NO.	Perlengkapan	Jumlah
4.	Lemari	6
5.	TV/Video	2
6.	Meja siswa	350
7.	Kursi siswa	505

c. Keadaan Guru dan Murid

Keadaan guru dan murid di SMA N 1 Suruh dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Keadaan Guru SMA N 1 Suruh**

No	Nama	Posisi	Mata Pelajaran	L/P
1	Drs. Hendro Saptanto	KEPALA SEKOLAH	Matematika	L
2	Dra. Cicik Dyah W.	GURU	BK	P
3	Dra. Isrohning	GURU	BK	P
4	Subroto, S. Pd. M. Pd	GURU	Matematika	L
5	Drs. Kaswanto, M. Pd	GURU	Bahasa Indonesia	L
6	Suswanto, S. Pd	GURU	PPKN	L
7	Ramidi, S. Pd	GURU	Fisika	L
8	Drs. Candra Satriono	GURU	Olahraga	L
9	Dra. Indriati Agustin	GURU	Biologi	P
10	Sri Windari, S. Pd	GURU	Matematika	P

NO.	Nama	Posisi	Mata Pelajaran	L/P
11	Dra. Sukriyah Fitriyani	GURU	PAI	P
12	Drs. Yazid Al Johani	GURU	Kimia	L
13	Siswanto, S. Pd	GURU	Sejarah	L
14	M. Rohib Hirzi, S. Pd	GURU	PPKN	L
15	Arif Ma'ali, S. Pd	GURU	Pend. Seni	L
16	Solokin, S. Pd	GURU	Bahasa Inggris	L
17	Dyah Rianasari, S. Pd	GURU	Biologi	P
18	Dwi Hartati, S. Pd	GURU	Kimia	P
19	Endah Budiarti, S. Pd	GURU	Biologi	P
20	Farida Rini Astuti, S. Pd	GURU	Bahasa Inggris	P
21	Noviani Rini Astutik, S. Pd	GURU	Fisika	P
22	Tri Sulistyowati, S. Pd	GURU	Bahasa Indonesia	P
23	Nunuk Widayati, S. Pd	GURU	Ekonomi	L
24	Kun Sumartono, S. S	GURU	Sosiologi	L
25	Heri Gunawan, S. Pd	GURU	Geografi	L
26	Budi Santoso, S. Pd	GURU	Geografi	L
27	Dra. Eny Subiyanti	GURU	Ekonomi	P
28	Anni Qori'ah, S. Pd	GURU	Bahasa Indonesia	P
29	Ariadi Eko Nugroho, S. Pd	GURU	Bahasa Jawa	L
30	Eko Siswanto, S. Kom	GURU	Komputer	L

Tabel 3. 5

## Keadaan Murid SMA 1 Suruh

No.	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XA	6	14	20
	XB	10	12	22
	XC	10	12	22
	XD	11	11	22
	XE	13	9	22
2.	XI IPA 1	6	16	22
	XI IPA 2	7	14	21
	XI IPS 1	9	19	28
	XI IPS 2	8	20	28
	XI IPS 3	9	18	27
3.	XII IPA 1	4	16	20
	XII IPA 2	3	16	19
	XII IPS 1	9	18	27
	XII IPS 2	9	17	26
	XII IPS 3	11	15	26
<b>Jumlah</b>		117	225	352

#### **4. Ekstrakurikuler**

Di SMA N 1 Suruh terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib bagi siswa maupun yang bersifat pilihan. Kegiatan ekstra yang bersifat wajib bagi siswa kelas X yaitu Pramuka. Setiap anak harus mengikuti satu jenis ekstra yang bersifat wajib dan minimal satu jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Bagi kelas XI wajib mengikuti minimal satu jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Begitu juga bagi siswa kelas XII wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS).

Bentuk-bentuk ekstrakurikuler pilihan di SMA N 1 Suruh yaitu: tenis meja, catur, bola basket, bola voly putra, bola voly putri, Palang Merah Remaja (PMR), seni Baca Tulis Al-Quran (BTA), bahasa Inggris, Paduan Suara (PS), karate, Kerohanian Islam (ROHIS) dan Pramuka. Untuk pembina masing-masing ekstrakurikuler diampu oleh guru bidang studi yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah dengan adanya surat keterangan (SK) dari kepala sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi siswa agar terarah dan terasah.

#### **5. Aktifitas Pembelajaran di Sekolah**

Pembelajaran di SMAN 1 Suruh dimulai pada jam 07.00 sampai jam 13.30, terdapat dua kali istirahat yaitu pada jam 10.00-10.15 dan 11.45-12.00 kecuali hari Jum'at, di hari Jum'at pembelajaran hanya sampai jam 11.00 dan hanya terdapat satu kali istirahat pada jam 09.15-

09.30. Setelah selesai pembelajaran pada hari-hari tertentu dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Jurusan yang ada di SMA N 1 Suruh terdiri dari dua pilihan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk tahun ini kelas IPA terdiri dari 4 ruang, dengan rincian 2 ruang untuk kelas XI dan 2 ruang untuk kelas XII. Sedangkan untuk kelas IPS terdiri dari 6 ruang dengan rincian 3 ruang untuk kelas XI dan 3 ruang untuk kelas XII.

## B. Laporan Data Penelitian

### 1. Data Keadaan responden

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang religiusitas siswa dan data tentang motivasi berjilbab siswa. Adapun daftar nama-nama siswa SMAN 1 Suruh yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Daftar Siswa yang Menjadi Responden**

NO	NAMA	KELAS
1.	Astutik Handayani	X-A
2.	Azizah Rahmawati	X-A
3.	Ina Anida Nurul Fajar	X-A
4.	Intan Royani	X-A
5.	Warsat Resti Arbi Nugraheni	X-A



<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
6.	Yulia Qurrota Ayun	X-A
7.	Yuni Santika	X-A
8.	Adellia Pramudiyanti	X-B
9.	Chabbatul Chayati	X-B
10.	Dwi Rahayu	X-B
11.	Lilik Widiastuti	X-B
12.	Nur Siti Pujiastuti	X-B
13.	Siti Muarifah	X-B
14.	Alifia Arsi Maulani	X-C
15.	Amalia Ratushulfa	X-C
16.	Arifa Widyani	X-C
17.	Rini Khoiriyah	X-C
18.	Siska Novitasari	X-C
19.	Wening Andani	X-C
20.	Yeni Rahmawati	X-C
21.	Yulinda Diah Ayu Lutfianasari	X-C
22.	Yusnia Utami	X-C
23.	Anita Ayu Pramusinta	X-D
24.	Dewi Handayani	X-D
25.	Merya Anis Febriyana	X-D
26.	Rani Rohmawati	X-D

NO.	NAMA	KELAS
27.	Siti Robiah	X-D
28.	Tia Laila Akrima	X-D
29.	Tinggeng Hariyanti	X-D
30.	Ina Wahyu Ratnawati	X-E
31.	Nur Hidayati	X-E
32.	Septi Wulandari	X-E
33.	Siti Rahayu Rohmawati	X-E
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

## 2. Data Jawaban Angket Mengenai Religiusitas Siswa Putri

Adapun hasil penyebaran angket religiusitas siswa putri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

### Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Religisitas Siswi SMA N 1 Suruh

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A	A	B	C	C	A	B	B	C	C	A	A	A	A	A
2	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B	B	B	A	B	A
3	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
4	A	A	B	A	B	A	B	A	C	B	B	C	B	A	A
5	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A
6	A	A	B	C	B	A	B	A	B	B	B	C	B	A	A

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7	C	A	B	C	B	A	A	A	B	C	B	A	A	A	A
8	A	A	B	C	B	A	C	A	B	C	A	B	A	A	A
9	A	A	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A
10	B	B	B	A	B	A	B	A	B	C	B	A	A	A	A
11	A	B	B	B	C	A	B	B	C	C	C	A	B	A	A
12	C	B	B	C	C	A	B	A	B	C	B	A	A	A	A
13	A	A	C	C	C	A	B	B	C	C	C	A	A	A	A
14	A	A	B	A	C	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A
15	C	B	B	C	C	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A
16	A	A	B	C	C	A	A	A	B	C	B	B	A	A	A
17	C	B	B	B	C	A	B	A	B	C	B	A	A	A	A
18	B	B	B	B	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A
19	C	B	B	B	B	A	A	A	B	C	A	A	A	A	A
20	C	B	B	B	B	A	A	A	B	C	A	A	A	A	A
21	A	A	B	C	C	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A
22	C	B	B	A	C	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A
23	A	B	B	B	B	A	B	A	B	C	A	A	A	A	A
24	A	B	B	B	B	A	C	A	B	A	B	A	A	A	A
25	A	A	B	C	B	A	B	A	B	C	A	C	A	A	A
26	A	A	B	A	C	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A
27	A	A	B	B	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
28	C	A	B	C	C	A	B	A	B	A	A	B	A	A	A
29	A	B	B	B	B	A	C	A	B	A	B	A	A	A	A
30	A	B	B	C	B	A	B	A	B	B	C	B	A	A	A
31	A	B	B	C	C	A	B	A	B	C	B	B	A	A	A
32	A	A	B	C	B	A	B	A	B	A	B	B	A	A	A
33	B	B	B	C	B	A	B	A	B	C	B	B	A	A	A

### 3. Data tentang Jawaban Angket Motivasi Berjilbab

Adapun hasil penyebaran angket tentang motivasi berjilbab dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

#### Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Berjilbab

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A	A	B	B	A	C	B	A	A	C	C	A	B	A	B
2	A	A	B	C	B	C	B	A	A	B	A	B	C	B	C
3	A	A	B	A	A	C	B	A	A	B	A	A	C	B	B
4	A	A	B	B	C	C	B	A	A	B	B	A	B	B	A
5	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C	B	B
6	B	A	B	B	B	C	B	A	A	B	B	A	B	B	B
7	A	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	A	B	A	A
8	A	A	B	B	A	C	B	A	A	C	A	A	B	B	A
9	A	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	A	B	B	B

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
10	A	A	B	B	A	B	B	A	A	B	A	A	B	A	A
11	A	A	C	C	A	C	B	A	A	B	A	A	C	B	B
12	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B
13	B	B	C	C	B	C	B	A	A	B	A	B	C	B	B
14	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B	A	A	B	B	B
15	A	A	B	B	B	C	B	A	A	C	B	A	B	B	B
16	A	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	A	B	B	B
17	A	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	A	B	A	C
18	B	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	B	B	B	B
19	A	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	A	B	A	B
20	A	A	B	A	B	C	B	A	A	B	A	A	B	A	B
21	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	A	B	B	B
22	A	A	B	B	A	C	A	A	A	A	A	A	B	B	B
23	B	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A
24	A	A	B	C	B	C	A	A	A	B	A	A	B	B	C
25	A	A	A	B	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B
26	A	A	B	C	B	C	B	A	A	B	A	B	A	A	A
27	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	C	A	A
28	A	A	C	C	A	C	B	A	A	B	A	B	A	A	C
29	A	A	B	C	B	C	A	A	A	B	A	A	A	A	C
30	A	A	B	B	B	B	B	C	A	B	A	A	B	A	B

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
31	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	B	A	A
32	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	B	A	B
33	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	C	B	A	B

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Seluruh hasil data penelitian dari penyebaran angket telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan proporsinya masing-masing yang mengacu pada tujuan penelitian, yaitu sebagaimana berikut ini:

1. Untuk mengetahui tingkat religiusitas siswi di kelas X SMA N 1 Suruh.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi berjilbab siswi di kelas X SMA N 1 Suruh.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi di kelas X SMA N 1 Suruh.

Berdasarkan dari ketiga tujuan penelitian di atas, maka penulis menganalisis dari tujuan pertama dan kedua menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk mengetahui tujuan yang ketiga, penulis menggunakan rumus product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y  
 $\sum xy$  : Jumlah hasil kali variabel X dan variabel Y  
 $\sum y$  : Jumlah nilai variabel Y  
 $\sum x$  : Jumlah nilai variabel X  
 N : Jumlah subyek yang diteliti

#### **A. Analisis Data Religiusitas Siswi Kelas X di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012**

Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi frekuensi jawaban dari angket.
2. Memprosentasikan jawaban.
3. Menginterpretasikan hasil prosentase jawaban responden.



Tabel 4.1

## Distribusi Frekuensi Tentang Religiusitas Siswi

No	Jawaban			Skor			Total	Nominasi
	A	B	C	3	2	1		
1.	8	3	4	24	6	4	34	C
2.	7	8	0	21	16	0	37	B
3.	12	3	0	36	6	0	42	A
4.	7	6	2	21	12	2	35	B
5.	12	3	0	36	6	0	42	A
6.	6	7	2	18	14	2	34	C
7.	8	4	3	24	8	3	35	B
8.	8	4	3	24	8	3	30	C
9.	9	6	0	27	12	0	41	A
10.	7	7	1	21	14	1	36	B
11.	5	6	4	15	12	4	31	C
12.	7	4	4	21	8	4	32	C
13.	7	2	2	21	4	2	31	C
14.	11	3	3	33	6	3	41	A
15.	7	5	5	21	10	5	34	C
16.	8	4	4	24	8	4	36	B
17.	6	6	6	18	12	6	33	C
18.	8	7	7	24	14	7	38	B

Lanjutan tabel 4.1

NO.	Jawaban			Skor			Total	Nominasi
	A	B	C	3	2	1		
19.	8	5	5	24	10	5	36	B
20.	8	5	5	24	10	5	36	B
21.	10	3	3	30	6	3	37	B
22.	9	4	5	27	8	5	37	B
23.	8	6	1	24	12	1	37	B
24.	8	6	1	24	12	1	32	C
25.	7	5	3	21	10	3	34	C
26.	11	3	1	33	6	1	40	A
27.	8	7	0	24	14	0	38	B
28.	7	5	3	21	10	3	34	C
29.	8	6	1	24	12	1	37	B
30.	6	6	3	18	12	3	33	C
31.	8	6	1	24	12	1	37	B
32.	5	8	2	15	16	2	33	C
33.	8	3	4	24	6	4	36	B

Dari data hasil angket religiusitas siswa, diperoleh skor tertinggi 42 dan skor terendah adalah 30. Dengan menggolongkan data tersebut ke dalam 3 kelas, maka dapat dicari interval, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{X_t - X_r + 1}{K_i}$$

Keterangan :

$i$  = Interval

$X_t$  = Nilai tertinggi

$X_r$  = Nilai terendah

$K_i$  = Kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah, maka dapat diketahui intervalnya yaitu:

$$i = \frac{42 - 30 + 1}{3}$$

$$i = \frac{13}{3}$$

$$i = 4,3$$

$$i = 4$$

Jadi jelas bahwa variabel ini dapat dikategorikan variasi tinggi, sedang, rendah sebagaimana berikut :

1. Untuk katagori tinggi dengan simbol A mendapat skor 40- 44.
2. Untuk katagori sedang dengan simbol B mendapat skor 35-39.
3. Untuk katagori rendah dengan simbol C mendapat skor 30-34.

Tabel 4.2

## Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Religiusitas Siswi

No	Tingkat Religiusitas Siswi	Interval	Frekuensi
1	Tinggi	40 – 44	5
2	Sedang	35 – 39	15
3	Rendah	30 – 34	13
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>

Kemudian dicari prosentase tingkat religiusitas siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

1. Kategori tinggi dari tingkat religiusitas siswa ada 5 responden.

$$P = \frac{5}{33} \times 100 \%$$

$$P = 15, 15 \%$$

2. Kategori sedang dari tingkat religiusitas siswa ada 15 responden.

$$P = \frac{15}{33} \times 100 \%$$

$$P = 45, 45 \%$$

3. Kategori rendah dari tingkat religiusitas siswa ada 13 responden.

$$P = \frac{13}{33} \times 100 \%$$

$$P = 39, 39 \%$$

Untuk lebih jelasnya penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tingkat religiusitas siswi.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Religiusitas Siswa**

No	Tingkat Religiusitas Siswi	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	40 – 44	5	15, 15%
2.	Sedang	35 – 39	15	45, 45%
3.	Rendah	30– 34	13	39, 39%
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas siswa putri kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang tahun 2011 adalah 15,15% religiusitas tinggi, 45,45% religiusitas sedang, dan 39,39 % religiusitas rendah.

**B. Analisis Data Motivasi Berjilbab Siswi**

Untuk mengetahui tingkat motivasi berjilbab siswa, Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi tentang motivasi berjilbab siswa.
2. Memprosentasikan jawaban.
3. Menginterpretasikan hasil prosentase jawaban responden.

Tabel 4.4

## Distribusi Frekuensi tentang Motivasi Berjilbab Siswa

No.	Jawaban			Skor			Total	Nominasi
	A	B	C	3	2	1		
1.	7	5	3	21	10	3	34	B
2.	5	6	4	15	12	4	31	C
3.	8	5	3	24	10	3	36	B
4.	6	7	2	18	14	2	34	B
5.	9	4	2	27	8	2	37	B
6.	4	10	1	12	20	1	33	C
7.	8	6	1	24	12	1	37	B
8.	8	5	2	24	10	2	35	B
9.	6	9	9	18	18	9	36	B
10.	9	6	6	27	12	6	34	B
11.	7	4	4	21	8	4	33	C
12.	12	2	1	36	4	1	41	A
13.	3	8	4	9	8	4	29	C
14.	6	9	0	18	18	0	35	B
15.	5	8	2	15	16	2	33	C
16.	6	8	1	18	16	1	35	B
17.	7	5	3	21	10	3	35	B
18.	9	6	0	27	12	0	36	B
19.	7	7	1	21	14	1	36	B

Lanjutn tabel 4. 4

NO.	Jawaban			Skor			Total	Nominasi
	3	2	1	A	B	C		
20.	8	6	1	24	12	1	37	B
21.	5	10	0	15	20	0	35	B
22.	9	5	1	27	10	1	38	B
23.	8	7	3	24	14	3	38	B
24.	7	5	3	21	10	3	35	B
25.	11	3	1	33	6	1	40	A
26.	7	5	3	21	10	3	36	B
27.	10	4	1	30	8	1	39	A
28.	9	2	4	27	4	4	35	B
29.	9	3	3	27	6	3	36	B
30.	6	8	1	18	16	1	35	B
31.	6	9	0	18	18	0	36	B
32.	5	10	0	15	20	0	30	C
33.	8	6	1	24	12	1	38	B

Dari data hasil angket motivasi berjilbab siswa, diperoleh skor tertinggi 41, dan skor terendah adalah 29. Dengan menggolongkan data tersebut ke dalam 3 kelas, maka dapat diketahui intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus:





$$i = \frac{Xt - Xr + 1}{Ki}$$

Keterangan :

i = Interval

Xt = Nilai tertinggi

Xr = Nilai terendah

Ki = Kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah, maka dapat diketahui intervalnya yaitu:

$$i = \frac{41 - 29 + 1}{3}$$

$$i = \frac{13}{3}$$

$$i = 4,3$$

$$i = 4$$

Jadi jelas bahwa variabel ini dapat dikategorikan variasi tinggi, sedang, rendah sebagai berikut :

1. Untuk kategori tinggi dengan simbol A mendapat skor 39 – 43.
2. Untuk kategori sedang dengan simbol B mendapat skor 34 – 38.
3. Untuk kategori rendah dengan simbol C mendapat skor 29 – 33.

Tabel 4.5

## Distribusi Frekuensi Jawaban motivasi berjilbab siswi

No	Tingkat Motivasi Berjilbab Siswi	Interval	Frekuensi
1.	Tinggi	39 – 43	3
2.	Sedang	334 – 38	24
3.	Rendah	29 – 33	6
Jumlah			33

Kemudian dicari prosentase tentang motivasi berjilbab siswi. Hal ini menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

1. Untuk kategori tinggi tentang Motivasi Berjilbab Siswa ada 3 responden.

$$P = \frac{3}{33} \times 100 \%$$

$$P = 9,9 \%$$

2. Untuk kategori sedang tentang Motivasi Berjilbab Siswa ada 24 responden.

$$P = \frac{24}{33} \times 100 \%$$

$$P = 72,72 \%$$

3. Untuk kategori rendah tentang Motivasi Berjilbab Siswi ada 6 responden.

$$P = \frac{6}{33} \times 100\%$$

$$P = 18,2\%$$

Untuk lebih jelasnya penulis sampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi Motivasi Berjilbab Siswi.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Prosentase Jawaban Motivasi Berjilbab Siswa**

No	Tingkat Motivasi Berjilbab Siswi	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	Tinggi	49 – 43	3	9,1 %
2.	Sedang	34 – 48	24	72,72 %
3.	Rendah	29 – 33	6	18,2 %
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>100%</b>

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berjilbab siswi kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2011-2012 adalah 9,1 % untuk motivasi tinggi, 72,72 % untuk motivasi sedang, dan 18,2% termasuk yang rendah.

**C. Analisis Data Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Berjilbab.**

Analisis ketiga untuk mengetahui adakah pengaruh religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi kelas X SMAN 1 Suruh Kabupaten

Semarang. Untuk mengetahui tujuan tersebut penulis menggunakan rumus statistik korelasi product moment angka kasar dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan untuk mencari pengaruh religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswa putri kelas X SMA N 1 Suruh tahun pelajaran 2011-2012.
2. Mencari  $x$ ,  $y$ ,  $x^2$ ,  $y^2$  dan  $xy$  dengan cara mengalikannya.
3. Memasukkan nilai  $x$  dan  $y$  yang sudah ada kedalam rumus korelasi product moment.

**Tabel 4.7**

**Persiapan untuk Mencari Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Motivasi Berjilbab**

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	34	34	1156	1156	1156
2.	37	31	1369	961	1147
3.	42	36	1764	1681	1512
4.	35	34	1225	1156	1190
5.	42	37	1764	1369	1554
6.	34	33	1156	1089	1122
7.	35	37	1225	1369	1295
8.	35	35	1225	1225	1225
9.	41	36	1681	1296	1476
10.	36	34	1296	1156	1224
11.	31	33	961	1089	1023

Lanjutan tabel 4. 7

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
12.	32	41	1024	1681	1312
13.	31	29	961	841	899
14.	41	35	1689	1225	1436
15.	34	33	1156	1089	1122
16.	36	35	1296	1225	1260
17.	33	35	1089	1225	1155
18.	38	36	1444	1296	1368
19.	36	36	1296	1296	1296
20.	36	37	1296	1369	1332
21.	37	35	1369	1225	1295
22.	37	38	1369	1444	1406
23.	37	38	1369	1444	1406
24.	32	35	1024	1225	1120
25.	34	40	1156	1600	1360
26.	40	36	1600	1296	1440
27.	38	39	1444	1521	1482
28.	24	35	1156	1225	1190
29.	37	36	1369	1296	1332
30.	33	35	1089	1225	1155
31.	37	36	1369	1296	1332

Lanjutan tabel 4. 7

No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
32.	33	30	1089	900	990
33.	36	38	1296	1444	1368
Σ	1174	1168	42772	41935	41980

Diketahui:

$$N = 33$$

$$\Sigma X = 1174$$

$$\Sigma Y = 1168$$

$$\Sigma X^2 = 42772$$

$$\Sigma Y^2 = 41935$$

$$\Sigma XY = 41980$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 41980 - (1174)(1168)}{\sqrt{\{33 \times 42772 - (1174)^2\} \{33 \times 41935 - (1168)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1385340 - 1371323}{\sqrt{\{1411476 - 1378276\} \{1383855 - 1364224\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15282}{\sqrt{(33180)(19631)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15282}{\sqrt{651356580}}$$

$$r_{xy} = \frac{15282}{25521,6884}$$

$$r_{xy} = 0,59878484$$

$$r_{xy} = 0,599$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari kedua variabel  $X$  dan  $Y$  diketahui sebesar 0,599, maka langkah selanjutnya perlu diadakan test signifikansi, yaitu dengan dikonsultasikan pada tabel product moment untuk  $N = 33$  dengan taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

1. Pada taraf 5%,  $r = 0,344$
2. Pada taraf 1%,  $r = 0,442$

Dengan kaidah uji, bila  $r_{xy}$  lebih lebih besar dari  $r$  tabel maka dikatakan signifikan.

Dari data di atas diperoleh perbandingan berdasar tabel nilai yang diperoleh adalah  $= 0,599 > 0,344$  pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi: "ada pengaruh positif antara religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi kelas X SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2011-2012", diterima.

Dengan kata lain ada pengaruh positif antara tingkat religiusitas dengan motivasi berjilbab pada siswi SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun pelajaran 2011-2012. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas siswi maka semakin tinggi pula motivasi berjilbabnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas Siswi terhadap Motivasi Berjilbab Siswi Kelas X SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012, menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:
  - a. Item angket yang mendapat skor kategori A (kategori tinggi) ada 5 orang atau 15, 15 %.
  - b. Item angket yang mendapat skor kategori B (kategori sedang) ada 15 orang atau 45, 45%.
  - c. Item angket yang mendapat skor kategori C (kategori rendah) ada 13 orang atau 39, 39%.
2. Hasil dari penyebaran angket motivasi berjilbab dapat disimpulkan tingkat motivasi berjilbab siswa putri SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012 sebagai berikut:
  - a. Item angket yang mendapat skor kategori A (kategori tinggi) ada 3 orang atau 9, 09 %.
  - b. Item angket yang mendapat skor kategori B (kategori sedang) ada 24 orang atau 72, 72 %.
  - c. Item angket yang mendapat skor kategori C (kategori rendah) ada 6 orang atau 18, 18 %.



3. Setelah dianalisis dengan menggunakan rumus product moment diperoleh nilai  $0,599 > 0,344$  pada taraf signifikan 5%, yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka korelasi  $0,599$  signifikan.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab siswi kelas X SMAN 1 Suruh, Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011-2012. Dengan demikian hipotesis diterima.

## B. Saran-saran

1. Bagi siswa SMA N 1 Suruh agar lebih meningkatkan religiusitasnya, karena tingkat religiusitas seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam berfikir, bersikap, dan bertindak. Hasil penelitian menunjukkan masih adanya religiusitas siswa yang rendah, oleh karena itu siswa SMA N 1 Suruh perlu memperdalam pendidikan agama untuk meningkatkan religiusitasnya.
2. Bagi orang tua dan guru, hendaknya memberikan pengetahuan yang lebih pada putri/ anak didiknya supaya memiliki motivasi berjilbab yang baik, mengingat usia SMA adalah usia yang rawan di mana anak mudah terkena pengaruh dari luar. Sehingga anak memiliki motivasi yang baik dalam berjilbab, dan tidak hanya mengikuti mode yang berkembang.

## C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas semua rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP

MOTIVASI BERJILBAB (Studi pada Siswi Kelas X SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun segi bahasanya. Untuk itu penulis berharap, pembaca memberikan saran ataupun kritik yang sifatnya membangun dan memberikan sumbangan pikiran yang menuju ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Slamet dan Moh. Suyono. 1998. *Fiqih Ibadah untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, Mohammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ancok, djamaluddin & Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami (Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Ghifari, Al Abu. 2004. *Kudung Gaul (Berjilbab Tapi Telanjang)*. Bandung: Mujahid.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilyas, Yunahar. 2007. *KULIAH AKHLAQ*. Yogyakarta: LPP1.
- Muqtadir, Ibrahim. 2007. *Wanita Berjilbab VS Wanita Pesolek*. Jakarta: Amzah.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jogjakarta: Menara Kudus.
- Ramli, Ar Muhammad Syauman. 2007. *KEAJAIBAN MEMBACA AL-QUR'AN*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian, Revisi Terbaru*. Bandung: CV AIFABETA.
- Syamsuri. 2004. *Pendidikan Agama Islam SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Thoha, Mahmoud Muhammad. 2007. *MAKNAI TERUS SHALATMU (Risalah Kebebasan Individu dan Keadilan Sosial)*. Yogyakarta: LKIS.
- Tono, Sidik, M. Sularno, Imam Mujiono, & Agus Triyanto. 1998. *IBADAH dan AKHLAK dalam ISLAM*. Yogyakarta: UII Press Indonesia.

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas

Nama : .....  
Kelas : .....  
NIS : .....

### A. Petunjuk

1. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini tidak terkait dengan nilai Anda.
2. Dalam menjawab pertanyaan di bawah ini, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya !
3. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c yang Anda anggap sesuai !

### B. Pertanyaan angket religiusitas siswa

1. Apakah Anda selalu menunaikan ibadah salat lima waktu?
  - a. Ya, selalu menunaikan
  - b. Menunaikan jika ada yang menyuruh
  - c. Menunaikan bila sempat
2. Berapa kali Anda melaksanakan salat lima waktu setiap hari?
  - a. 5 kali
  - b. 3-4 kali
  - c. Kurang dari 2 kali
3. Apakah Anda selalu melaksanakan salat fardhu secara berjamaah?
  - a. Ya, selalu melaksanakan
  - b. Kadang-kadang melaksanakan
  - c. Tidak pernah melaksanakan
4. Berapa kali Anda melaksanakan salat fardhu secara berjamaah dalam sehari-semalam?
  - a. Lebih dari 2 salat fardhu
  - b. 2 salat fardhu
  - c. Kurang dari 2 salat faedhu
5. Apakah Anda selalu mengerjakan salat sunah rawatib?
  - a. Ya, selalu mengerjakan
  - b. Kadang-kadang mengerjakan
  - c. Tidak pernah mengerjakan
6. Apakah Anda selalu melaksanakan puasa Ramadhan?
  - a. Ya, selalu melaksanakan
  - b. Kadang-kadang melaksanakan
  - c. Tidak pernah mengerjakan
7. Berapa kali Anda mengerjakan puasa Ramadhan setiap bulan?
  - a. Genap satu bulan
  - b. Antara 20-25 hari
  - c. Kurang dari 25 hari

8. Apabila Anda berhutang dalam melaksanakan puasa Ramadhan, apa yang akan Anda lakukan?
  - a. Segera mengganti hutang puasa
  - b. Menunda untuk mengganti puasa
  - c. Tidak mengganti puasa
9. Apakah Anda juga mengerjakan puasa sunah Senin-Kamis?
  - a. Ya, selalu mengerjakan
  - b. Kadang-kadang mengerjakan
  - c. Tidak pernah mengerjakan
10. Apakah Anda selalu membaca Al-Qur'an setiap hari?
  - a. Ya, hampir setiap hari sekali saya membaca Al-Qur'an
  - b. Ya, antara dua atau tiga hari sekali saya membaca Al-Qur'an
  - c. Kadang-kadang saya membaca jika tidak sibuk
11. Berapa menit rata-rata Anda membaca Al-Qur'an dalam sehari?
  - a. Lebih dari 15 menit
  - b. Antara 5 sampai 15 menit
  - c. Kurang dari 5 menit
12. Bagaimana sikap Anda jika orang tua Anda menyuruh Anda untuk melakukan sesuatu padahal Anda sedang mengerjakan tugas sekolah?
  - a. Segera melaksanakan perintah orang tua
  - b. Menyelesaikan tugas terlebih dahulu
  - c. Menolak karena sedang sibuk
13. Bagaimana sikap Anda ketika orang tua atau guru menasihati Anda?
  - a. Mendengarkan dan berusaha menuruti nasehatnya
  - b. Mendengarkan dan menuruti jika tidak memberatkan
  - c. Tidak menghiraukan nasehat yang diberikan
14. Bagaimana sikap Anda bila Anda bertemu dengan guru Anda pada saat di sekolah dan di luar sekolah?
  - a. Selalu menyapa dan mengucapkan salam
  - b. Memberi salam pada saat di sekolah saja
  - c. Berpura-pura tidak melihat
15. Bagaimana sikap Anda jika Anda teman, saudara atau tetangga yang membutuhkan bantuan Anda?
  - a. Membantu dengan senang hati
  - b. Membantu jika ada imbalan
  - c. Tidak mau membantu

### **C. Pertanyaan angket motivasi berjilbab**

1. Menurut Anda, dari pilihan berikut yang merupakan arti dari berjilbab adalah...
  - a. Pakaian longgar yang menutup seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.
  - b. Pakaian longgar yang menutup aurat kecuali muka, telapak tangan, telapak kaki dan perhiasan.
  - c. Kain yang dikenakan untuk menutup rambut

2. Menurut yang Anda ketahui, apa hukum berjilbab bagi muslimah yang telah baligh?
  - a. Wajib
  - b. Sunah
  - c. Mubah
3. Apakah Anda mengetahui dalil tentang jilbab?
  - a. Ya, mengetahui
  - b. Ya, pernah mendengar tapi lupa
  - c. Tidak mengetahui
4. Apakah Anda memahami isi dalil tentang jilbab?
  - a. Ya, saya sangat memahami
  - b. Saya tidak begitu memahami
  - c. Saya tidak memahami
5. Menurut Anda, bagaimana hukum wanita muslimah yang tidak berjilbab?
  - a. Berdosa
  - b. Kurang baik
  - c. Biasa saja
6. Bagaimana perasaan Anda jika melihat wanita muslimah yang tidak berjilbab?
  - a. Saya merasa risih
  - b. Merasa kurang sesuai
  - c. Merasa biasa saja
7. Sebagai seorang muslimah, apakah Anda mengenakan jilbab?
  - a. Ya, saya selalu mengenakan
  - b. Ya, kadang-kadang mengenakan
  - c. Tidak pernah mengenakan
8. Apa tujuan Anda mengenakan jilbab?
  - a. Untuk menutup aurat
  - b. Untuk mematuhi perintah orang tua
  - c. Agar tampil lebih cantik
9. Mengapa Anda mengenakan jilbab?
  - a. Untuk menjaga diri dan melaksanakan ajaran Islam
  - b. Karena peraturan sekolah
  - c. Mengikuti tren yang sedang berkembang
10. Jika Anda berjilbab, kapan Anda mengatakannya?
  - a. Selalu mengenakan kapanpun dan dimanapun
  - b. Mengenakan jika bepergian
  - c. Mengenakan jika dalam pengajian saja

11. Bagaimana perasaan Anda saat mengenakan jilbab?
  - a. Saya merasa sangat nyaman
  - b. Saya merasa agak ribet
  - c. Sangat tidak nyaman dan ingin segera melepasnya
12. Apa batasan aurat perempuan menurut yang Anda ketahui?
  - a. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
  - b. Seluruh tubuh kecuali wajah, telapak tangan, dan telapak kaki
  - c. Seluruh tubuh kecuali wajah, tangan dan kaki
13. Apakah Anda merasa cara berjilbab Anda sudah sesuai dengan ketentuan syari'at Islam?
  - a. Ya, sangat sesuai
  - b. Kurang sesuai
  - c. Belum sesuai
14. Ketika berjilbab apakah Anda mengulurkan jilbab Anda ke dada?
  - a. Ya, selalu mengulurkan
  - b. Kadang-kadang mengulurkan
  - c. Tidak pernah mengulurkan
15. Bagaimana pandangan Anda jika ada wanita muslimah yang berjilbab tetapi masih memakai pakaian yang ketat?
  - a. Tidak setuju, karena tidak sesuai dengan ajaran Islam
  - b. Kurang setuju karena kurang sopan
  - c. Tidak apa-apa selama masih menutup aurat

### DAFTAR SKK

NAMA  
NIM

: Siska Zurtha Farida  
: 11107073

JURUSAN  
PROGRAM STUDI

: Tarbiyah  
: PAI

No.	Nama (Kegiatan)	Penyelenggara	Tempat & Waktu	Sebagai	Nilai
1	OPSPEK 2007	Panitia Pelaksana OPSPEK 2007	STAIN Salatiga, 28-31 Agustus 2007	Peserta	3
2	Diskusi Ramadhan "Meraih Kesempurnaan di Bulan yang Suci"	HMI Cabang Salatiga Komisarlat Walisongo	Masjid POLRES Salatiga, 21 September 2007	Peserta	2
3	Bedah Buku "Buktikan Cintamu"	LDK Darul Amal STAIN Salatiga	Audiotorium STAIN Salatiga, 22 Maret 2008	Peserta	2
4	Lingkar Nisa' tema "The Power Of Triple B (Brain, Behaviour, and Beauty)	Panitia Lingkar Nisa' LDK Darul Amal STAIN Salatiga	TPA Darul Amal Salatiga, 30 Mei 2008	Peserta	2
5	Haflah Akhirusanah Ma'had mahasiswa STAIN Salatiga 2007	Panitia Haflah Akhirusanah Ma'had STAIN Salatiga 2007	Ma'had putera mahasiswa STAIN, Kembang Arum, Salatiga, 6 Juli 2008	Peserta	2
6	Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Kaprogdi PAI STAIN Salatiga	Salatiga, 18 November 2008	Peserta	3
7	Seminar dan Silaturahmi Nasional Aliansi Dewan Pemimpin Daerah	Forum Mahasiswa Syari'ah Se-Indonesia	Audiotorium STAIN Salatiga, 15-17 Desember 2008	Peserta	6



8	KMD Kwartir Cabang Kota Salatiga	Kwartir Cabang Kota Salatiga	Kampus II STAIN Salatiga, 9-14 Februari 2009	Peserta	3
9	Kuliah Umum Dan Dialog "Perkembangan Kerjasama ASEAN bersama Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN"	DEPARTEMEN AGAMA STAIN SALATIGA	STAIN SALATIGA 10 Februari 2009	Peserta	2
10	PENDIDIKAN DAN PEMANTAPAN CALON DEWAN PENGGALANG	Panitia pelaksana "Pendidikan dan Pemantapan Dewan Penggalang"	SMP N 2 Susukan, 26-28 Juni 2009	Pembina Pelatih	4
11	Pengabdian Masyarakat (PPL PRAMUKA)	STAIN Salatiga	SMP N 2 Susukan, Februari-Agustus 2009	PEMBINA	4
12	Talk Show "Tampil Gaul, Syar'i dan Trendy"	Panitia MILAD VII LDK Darul Amal STAIN Salatiga	Auditorium STAIN Salatiga, 14 April 2009	Peserta	2
13	Bedah Buku "Deadline Your Life"	Panitia MILAD VII LDK Darul Amal STAIN Salatiga	Auditorium STAIN Salatiga, 14 April 2009	Peserta	2
14	Bedah Buku "Jalan Cinta Para Pejuang"	Panitia Milad VIII LDK Darul Amal STAIN Salatiga	Auditorium STAIN Salatiga, 24 April 2010	Peserta	2
15	Seminar Nasional Pendidikan "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Upaya Membentuk Karakter	Panitia Seminar Nasional Pendidikan DEMA STAIN Salatiga	Auditorium STAIN Salatiga, 2 Juni 2010	Peserta	6

	Budaya Bangsa”				
16	Praktikum Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Kaprogdi STAIN Salatiga	Salatiga, 20 Agustus 2010	Peserta	3
17	Bedah Novel “Bumi Cinta” bersama Ust.Habiburrahman El Shirazy,Lc	Panitia SKI Fair SMA/SMK/MA Kota Salatiga	GPD Salatiga,30 Januari 2011	Peserta	2
18	Praktikum ILAiK	UPB STAIN SALATIGA	STAIN Salatiga, 11-16 Februari 2011	Peserta	3
19	Seminar Ke-Salatiga-an “Menyiapkan momentum PILWALKOT, Menuju Perbaikan Sistem Pembangunan Salatiga”	KAMMI (Komisariat Salatiga)	Gedung PGRI Salatiga,28 Maret 2011	Peserta	2
<b>Jumlah</b>					55

Salatiga, 13 September 2011

Mengetahui,

Pembantu Ketua Bidang Kesiswaan STAIN Salatiga



Agus Waluyo, M.Ag

NIP. 19750211 200003 1 001

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,44	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siska Zurtha Farida  
Tempat/Tgl. Lahir : Kab. Semarang, 02 Agustus 1988  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : NoloPrayan, RT 04 RW 02 Jatirejo Kec. Suruh Kab.  
Semarang

### Nama Orang Tua

Ayah : Samsudi, A. ma  
Ibu : Sunarti

### Pendidikan

- a. RA Muslimat Jatirejo : Lulus tahun 1995
- b. MI Asy-Syafi'iyah : Lulus tahun 2001
- c. SMP N 2 Susukan : Lulus tahun 2004
- d. SMA N 1 Suruh : Lulus tahun 2007

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA: Siska Zurtha Farida  
 NIM : 11107073  
 PEMBIMBING : Achmad Maemun, M. Ag  
 JUDUL : Pengaruh Religiusitas Siswa terhadap Motivasi Belajar  
(Studi pada siswa kelas x SMA N 1 Gajah Kabupaten  
Semarang, Tahun 2011-2012)

NO.	TANGGAL	ISI KONSULTASI	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1.	20 Sept 11	Propose	Revisi sesuai catatan	
2.	16 NOV 11	Propose acc Angket	Angket di sempurnakan sesuai masukan	
3.	5 Des 11	Bab II	Lihat catatan di glue ya dan benahi	
4.	6 Des 11	Propose & Angket	acc	
5.	8 Des	Angket	acc	
6.	3-01/12	Bab III & IV	Revisi sesuai catatan	
7.	18-01/12	Bab II & V	ACC	
8.	30/1-12	Bab III & IV	Revisi tabel	
9.	6/2-'12	Pembahasan, Abstrak, Motto & Kata Pengantar	ACC	
10.	13/2 12	I - V	acc opt di kembangkan u/ manajemen	

CATATAN:  
 SETIAP KONSULTASI LEMBAR INI HARUS DIBAWA

Pembimbing



Nomor : Sti.24/K-1/TL.01/1694/2011  
Lamp : Proposal Penelitian.  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Salatiga, 25 Mei 2011

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Suruh  
di Suruh, kab. Semarang

*Assalamualaikum w.w.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : Siska Zurtha Farida  
NIM : 11107073  
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian studi Program S.1 di STAIN Salatiga, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan yang berupa pembuatan SKRIPSI.

**Adapun judul skripsinya adalah :**

**PENGARUH MOTIVASI BERJILBAB TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA (Studi Kasus pada Siswa di SMA N 1 Suruh Kab. Semarang Tahun 2011)**

Dengan Pembimbing : Achmad Maimun, M.Ag.

Untuk penyelesaian Skripsi tersebut, kami mohon Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang diperlukan di SMAN 1 Suruh, Kab. Semarang, mulai tanggal 25 Juli 2011 s.d selesai. Kemudian atas pemberian izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum w.w.*

a.n. Ketua  
Pembantu Ketua Bidang Akademik



**Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd.**  
19670112 199203 1 005

Tembusan : Ketua STAIN Salatiga (sebagai laporan)



DHARMATAMA SATU PAHALA

PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Ki Sarino Mangunpranoto No.1 Telp. (024) 6921250 Fax. (024) 6921434

U N G A R A N 50517

**SURAT IJIN / REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 806 / IX / 2011

Berdasarkan Surat : Ketua Sekolah Tinggi agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga  
Tariggal / Nomor : 25 Mei 2011 / Nomor : Stt.24/K-1/TL.01/1694/2011  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perindungan Masyarakat bertindak atas nama Bupati Semarang menyatakan tidak keberatan memberikan ijin / rekomendasi kepada :

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama lengkap          | : SISKAZURTHA FARIDA  |
| 2. Nomor Induk Mahasiswa | : 11107073  |
| 3. Alamat                | : Dsn. NoloPrayan Rt. 04 Rw. 03 Desa Jatirejo Kecamatan Suruh   |
| 4. Pekerjaan / Jabatan   | : Mahasiswa   |
| 5. Kebangsaan            | : Indonesia   |
| 6. Maksud dan Tujuan     | : Permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " PENGARUH MOTIVASI BERJILOBAB TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA ( Studi Kasus pada Siswa di SMA N 1 suruh Kabupaten Semarang Tahun 2011 ) " |
| 7. Lokasi                | : SMA Negeri 1 Suruh, Kabupaten Semarang  |
| 8. Tanggal Pelaksanaan   | : 14 September s/d 14 November 2011   |
| 9. Jumlah Peserta        | : -   |
| 10. Penanggung Jawab     | : Dr. RAHMAT HARIYADI, M.Pd ( Pembantu Ketua Bidang Akademik )  |

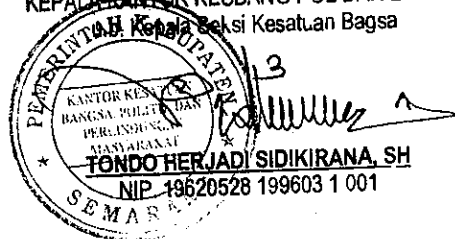
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.
- Mentaati segala ketentuan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
- Apabila masa berlaku surat ijin / rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai dapat diajukan permohonan perpanjangan.
- Surat ijin / rekomendasi akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila dalam pelaksanaannya menyimpang dari ketentuan yang dikeluarkan oleh Instansi terkait.
- Melaporkan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan kepada Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Semarang.

Demikian Surat Ijin / Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungara, 14 September 2011

A.n. BUPATI SEMARANG  
KEPALA KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

- Kepala Bappeda Kabupaten Semarang ;
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang ;
- Kepala SMA Negeri 1 Suruh ;
- Ketua STAIN Salatiga ;
- Sdr. SISKAZURTHA FARIDA.



**PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Gatot Subroto No. 20B Komplek Perkantoran Sewakul  
 ☎ 6921134-6922353 Fax. (024) 6921134 Ungaran ✉ 50501

ARMO ITAMA SATYA PRAJA

**SURAT IJIN / REKOMENDASI**

No. : 070 / 2079 / IX / 2011

Surat : Surat Ijin / Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Semarang  
 Nomor : 070/806/IX/2011 Nomor : Sti.24/K-1/TL.01/1694/2011  
 Tanggal : 14 Sept 2011  
 Perihal : Permohonan ijin penelitian.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang menyatakan tidak keberatan memberikan ijin / rekomendasi kepada :

Nama : **SISKA ZURTHA FARIDA**  
 NIK : 11107073  
 Alamat : Dusun NoloPrayan Rt.04 Rw.03 Ds.Jatirejo Kec.Suruh Kab.Semarang.  
 Status : Mahasiswa, STAIN Salatiga  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Maksud dan Tujuan : Permohonan Ijin melaksanakan Kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERJILOBAB TERHADAP RELIGIOSITAS SISWA ( Studi Kasus pada siswa di SMA N 1 Suruh Kab.Semarang Tahun 2011 )**  
 Lokasi : SMA N 1 Suruh Kab.Semarang  
 Tanggal pelaksanaan : 14 Sept s/d 14 Nop 2011  
 Jumlah peserta : -  
 Penanggung jawab : **Dr. RAHMAT HARIYADI, M.Pd ( Pembantu Ketua Bid.Akademik )**

- Dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban.
  - b. Mentaati segala ketentuan dan petunjuk dari pejabat wilayah setempat.
  - c. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.
  - d. Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, supaya memberikan laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.
  - e. Apabila masa berlaku surat ijin / rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai dapat diajukan permohonan perpanjangan.
  - f. Surat ijin / rekomendasi akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila dalam pelaksanaannya menyimpang dari ketentuan ketentuan diatas.

Demikian Surat Ijin / Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluaran di : UNGARAN  
 Pada tanggal : 14 Sept 2011

  
 Kepala Dinas Pendidikan  
 Kabupaten Semarang  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 SEMARANG  
 Dra. DEWI PRAMUNINGSIH, M.Pd  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19631220 198803 2 011

- Tembusan Kepada :
- 1. Ka SMA N 1 Suruh Kab.Semarang.
  - 2. Yang bersangkutan.
  - 3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA 1 SURUH**

Jalan Jatirejo No. 17 Suruh ☒ 50776 ☎ (0298) 317266

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 421.4/607**

Kepala SMA 1 Suruh Kabupaten Semarang menerangkan :

Nama : SISKI ZURTHA FARIDA  
NIM : 11107073  
Jurusan / Semester : Tarbiyah / IX  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA 1 Suruh mulai bulan Juli sampai dengan selesai dengan judul " **PENGARUH RELEGIUSITAS TERHADAP MOTIVASI BERJILBAB** " ( Study pada siswi Kelas X SMA 1 Suruh Kab. Semarang tahun pelajaran 2011/2012 )

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Suruh, 10 Februari 2012  
Kepala Sekolah

**Drs. Hendro Saptanto**  
10581061987031001